

PERPUSTAKAAN FISIP UII
HATIAN/RELI
TGL TERIMA : 28/07/2006
NO. JUDUL : 002117
NO. INV. : 5120002117001

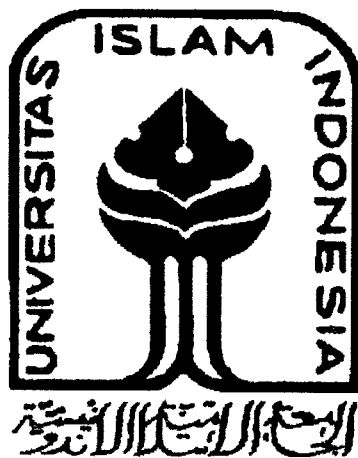
TUGAS AKHIR

**COTTAGE DI PANTAI PASAR BAWAH
BENGKULU SELATAN**

*Pemanfaatan Potensi Alam Dan Pendekatan Arsitektur Bengkulu Selatan
Sebagai Dasar Perancangan Pada Penampilan Bangunan*

**COTTAGE AT PASAR BAWAH BEACH
SOUTH BENGKULU**

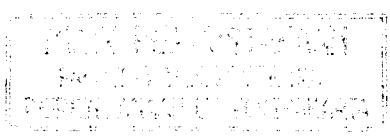
*Employment Of Natural Resources And Application
Of South Bengkulu Architecture*



Disusun oleh :
IPO EVERY RONALD
01 512 074

**JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2006



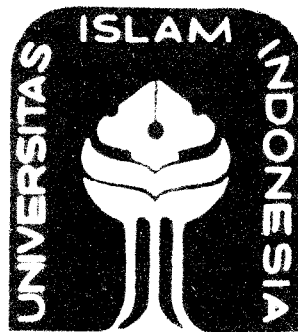
TUGAS AKHIR

COTTAGE DI PANTAI PASAR BAWAH BENGKULU SELATAN

*Pemanfaatan Potensi Alam Dan Pendekatan Arsitektur Bengkulu Selatan
Sebagai Dasar Perancangan Pada Penampilan Bangunan*

COTTAGE AT PASAR BAWAH BEACH SOUTH BENGKULU

*Employment Of Natural Resources And Application
Of South Bengkulu Architecture*



Disusun oleh :

IPO EVERY RONALD

01 512 074

**JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2006

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR**

**COTTAGE DI PANTAI PASAR BAWAH
BENGKULU SELATAN**

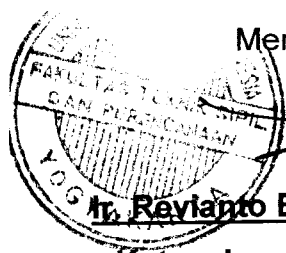
**PEMANFAATAN POTENSI ALAM DAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
BENGKULU SELATAN SEBAGAI DASAR PERANCANGAN PADA
PENAMPILAN BANGUNAN**

Disusun Oleh :

**NAMA : IPO EVERY RONALD
NO. MHS : 01512074**

Yogyakarta, Februari 2006

Mengetahui,



Ir. Revianto B. Santosa, M.Arch
Ketua Jurusan Arsitektur UII

Mengesahkan,

Ir. Hastuti saptorini, MA
Dosen Pembimbing Tugas Akhir

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Shalatmu adalah rayanya
Ketika Manusia Tidur Tertentu
Umurnya Adalah Kumpulan-jan Besar
Ista Tidak Memanfaatkan
Membarkan Waktu Berjalan
Yang Tidak Makna dan Arti
Adalah Kerugian Besar
Yang Tak Mungkin Dapat Ditebus*

Alhamdulillahirobil' amien

Puji syukur ku kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya

Dharma baktiku kupersembahkan untuk:

Papa dan Mama tercinta (Drs.H Mahmud Yusfie Hasyim-HJ Dewi Sri)

Kakakaku tersayang (Uni Devi, Abang Hendrik, Inga Vivin, Mas Haris)

Seseorang yang sangat berpengaruh dan telah memberi warna dalam hidupku (Rinie)

KATA PENGANTAR



Asalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahilahiribil'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah banyak melimpahkan rahmat dan karunianya dalam menjalani proses dalam kehidupan ini, shalwat dan salam dipersembahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini.

Laporan Tugas Akhir ini dengan judul "**Cottage Di Pantai Pasar Bawah Bengkulu Selatan**", **Pemanfaatan Potensi Alam dan Pendekatan Arsitektur Bengkulu Selatan Sebagai Dasar Perancangan Pada Penampilan Bangunan**. Penulisan laporan perancangan tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata satu jurusan arsitektur fakultas teknik sipil dan perencanaan Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir tidak lepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Walaupun tidak bisa disebutkan satu persatu, tetapi dengan sepuh hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Ir. Widodo, M.sc,ph.d**, selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan UII>
2. **Ir. H. Revianto B Santosa, M.Arch**, selaku Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan UII
3. **Ir. Hastuti Saptorini, MA** selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah banyak memberikan pengarahan, bimbingan, dorongan serta saran dan kritik selama penyusunan Tugas Akhir ini. "*matur nuwun Bu*"
4. **Ir. Endi Marlina, MT** selaku Dosen Penguji yang telah banyak memberikan arahan, kritik dan masukan yang bersifat membangun.
5. **Seluruh Dosen dan Staff FTSP**, atas bantuan dan kerjasamanya atas fasilitas yang telah diberikan selama ini.

6. **Papa dan Mama tercinta**, kakak-kakakku :Uni Devi dan Mas Haris, Abang Hendrik dan Mbak Yanu, Inga Vivin, Cik Omex dan Keponakanku yang luthu Firman, yang telah memberikan limpahan kasih sayang serta doa dan dukungan yang tiada henti-hentinya.
7. **mY sOuLMaTe Rinie**, terima kasih atas cinta, sayang, serta dukungan dan bantuannya ketika menyelesaikan karya kecilku ini, semoga Allah merestui cita dan cinta kita. (amieeeeeennnnnn....)
8. Anak2 kontrakan besi C66, Dang koko, Hanif, Abu (thanks berat atas bantuannya bikin maket) Fauzan, Teman2 seperjuangan ku yang dah lulus, Sonny (atas masukannya), Rio (Thanks Atas bukunya coy), Teddy.
9. Anak kos Wisma Sididar Dang Oke (dah nemenim bgadang bikin TA), Hendra (makasih komputernya), Unggul (Thanks atas bantuan laptop n ngilangin virus komputerku), Wawan, jack, Robert, Mas Didam, bob, umar dan teman-teman lainnya.
10. Teman – teman studioku dedy, adi mun-mun, rubi, anggi, cahyo, bayu, rizka, blair, dan lain – lain yang sudah banyak membantu.
11. Twienhouse community, (kibo, mona, rido, bayu, bangun)
12. Mas Tutut dan Mas Sarjiman (makasih banyak dah bantuin aku selama di studio n pendadaran)
13. Teman – teman arsitektetur 01 yang sudah banyak membantu menyelesaikan studiku selama ini.
14. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan Perancangan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan semua kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga laporan perancangan ini memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, Januari 2006



IPO EVERY RONALD

COTTAGE DI PANTAI PASAR BAWAH BENGKULU SELATAN

Pemanfaatan Potensi Alam Dan Pendekatan Arsitektur Bengkulu Selatan

Sebagai Dasar Perancangan Pada Penampilan Bangunan

Disusun oleh :

IPO EVERY RONALD(01.512.074)

Dosen Pembimbing :

IR. HASTUTI SAPTORINI, MA

ABSTRAK

Kepariwisataan merupakan industri jasa yang memiliki potensi untuk menghasilkan devisa dan pendapatan daerah. Bengkulu Selatan merupakan sebuah kabupaten yang memiliki potensi kepariwisataan yang perlu dikembangkan mengingat potensi objek wisata yang dimilikinya layak untuk dijual. Beberapa obyek wisata unggulan yang terdapat di Bengkulu Selatan, antara lain: wisata alam (pantai, hutan, danau dan gunung), wisata budaya, serta olahraga air. Untuk itu fasilitas akomodasi cottage yang memanfaatkan potensi alam tersebut merupakan pendekatan penampilan pada bangunan yang cocok untuk mendukung potensi di kabupaten Bengkulu Selatan.

Potensi ini dimanfaatkan semaksimal mungkin melalui orientasi bangunan, view, landscape serta sirkulasi ruang luar yang diciptakan. Konsep utama pada penampilan bangunan dapat dilihat dari perancangan cottage yang memiliki bentuk rumah panggung yang merupakan ciri khas dari rumah adat Bengkulu. Penggunaan material kayu pada finishing bangunannya merupakan penerapan material asli bangunan rumah adat tersebut. Gubahan masa dari ruang-ruang cottage di ambil dari gubahan masa bentukan rumah adat Bengkulu Selatan yang sedikit di modifikasi sesuai dengan fungsi dan estetika pada cottage.

Pengembangan desain merupakan hasil akhir dari penerapan konsep yang ada. Pada bangunan cottage menggunakan struktur beton bertulang, hal ini untuk mengatasi korosi air laut. Sedangkan untuk penutup atap menggunakan model limasan dengan struktur rangka kayu. Pondasi menggunakan footplat, pada permukaan di atas tanah dilapisi batukali sehingga cottage seperti menggunakan pondasi umpak. Pada perencanaan landscape vegetasi alami tetap dipertahankan, kontur seminimal mungkin mengalami perubahan, kecuali pada area sirkulasi dan ruang parkir. Penataan open space dengan meletakkan taman, kolam, dan air mancur untuk memberikan kesan yang rekreatif bagi para pengunjung.

DAFTAR ISI

ABSTRAKSI	i
DAFTAR ISI	ii
BAG I KONSEP PERANCANGAN	
Bab I PENDAHULUAN	
A. Judul	1
B. Batasan Pengertian Judul.....	1
1.1. Latar Belakang	2
1.1.1 Pariwisata di Bengkulu Selatan	2
1.1.2 Latar belakang perencanaan dan perancangan cottage	5
1.1.3 Pendekatan arsitektur Bengkulu Selatan Sebagai Dasar Perancangan.....	6
1.1.4 Latar belakang pemilihan site.....	6
1.2. Permasalahan	7
1.2.1 Permasalahan Umum.....	7
1.2.2 Permasalahan Khusus.....	7
1.3. Tujuan dan Sasaran.....	7
1.3.1 Tujuan.....	7
1.3.2 Sasaran.....	7
1.4. Metode Tugas Akhir.....	8
1.4.1 Metode Pengumpulan Data	8
1.4.1.1 Observasi.....	8
1.4.1.2 Wawancara.....	8
1.4.1.3 Referensi.....	8
1.4.1.4 Study Literatur.....	8
1.4.2 Analisa.....	8

	1.4.3 Sintesa.....	8
	1.5. Identifikasi Proyek.....	8
	1.5.1 Nama Proyek.....	8
	1.5.2 Lokasi Proyek.....	9
	1.6. Keaslian Penulisan.....	9
	1.7. Pola Pikir	10
Bab II	LANDASAN TEORI COTTAGE DAN DATA FAKTUAL	
	2.1. Tinjauan Cottage.....	11
	2.1.1 Pengertian Cottage.....	11
	2.1.2 Dasar-Dasar Perencanaan Cottage.....	11
	2.1.2.1 Persyaratan Cottage.....	11
	2.1.2.1 Faktor-Faktor Pertimbangan Perencanaan Cottage.....	13
	2.1.2.3 Dasar Penentuan Klasifikasi Cottage....	14
	2.2. Tipologi Pelaku.....	14
	2.2.1 Wisatawan.....	14
	2.2.2 Pengelola.....	15
	2.3. Tinjauan Arsitektur Bengkulu Selatan.....	16
	2.3.1 Penampilan Bangunan.....	16
	2.3.2 Tata Ruang.....	17
	2.4. Pemilihan Site.....	18
	2.5. Studi Perbandingan.....	20
Bab III	ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN COTTAGE	22
	3.1. Analisa Lokasi.....	22
	3.1.1 Analisa Pengolahan Site.....	22
	3.1.2 Analisa Sirkulasi.....	23
	3.1.3 Analisa Potensi site.....	24
	3.2. Analisa Kegiatan Dan Pelaku.....	28
	3.2.1 Kegiatan Utama.....	28
	3.2.2 Kegiatan Penunjang.....	30
	3.2.2.1 Kegiatan Pelayanan Dan Pengelolaan.	30

	3.2.2.2 Kegiatan Yang Menunjang.....	30
	3.2.3 Kegiatan Rekreatif.....	30
	3.3 Analisa program Ruang.....	30
Bab IV	KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	36
	4.1 Konsep Umum.....	36
	4.2 Konsep Site.....	36
	4.3 Konsep Penzoningan.....	38
	4.4 Konsep Besaran Ruang.....	39
	4.5 Konsep Visual Bangunan.....	39
	4.6 Konsep System Struktur	40
	4.7 Konsep ruang tidur dan ruang pandang.....	41
	4.8 Konsep kenyamanan audiovisual.....	42
	4.9 Konsep Sistem Utilitas.....	43
BAG II	SKEMATIK DESAIN	44
	II.1 Skema Perwilayahan Kegiatan.....	44
	II.2 Skema Pengelompokkan Massa.....	45
	II.3 Skema Gubahan Massa.....	46
	II.4 Skema Potensi Site Terhadap Masa.....	47
	II.5 Skema Orientasi Banguna Utama.....	48
	II.6 Skema Sirkulasi Ruang Luar.....	49
	II.7 Skema Tata Hijau.....	50
	II.8 Skema Sirkulasi Ruang Dalam.....	52
	II.9 Entrance.....	53
	II.10 Skema penampilan bangunan.....	54
BAG III	PENGEMBANGAN PERANCANGAN	55
	III.1 Situasi.....	55
	III.2 Siteplan	56
	III.3 Bangunan utama.....	57
	III.4 Cottage standar.....	60
	III.5 Cottage VIP.....	63

III.6	Cottage Suite.....	65
III.7	Bangunan pendukung.....	66
III.8	Renc.landscape.....	68
III.9	Renc. Sanitasi.....	69
III.10	Potongan lingkungan.....	70
III.11	Detil landscape.....	71
III.12	Perspektif eksterior.....	72
III.13	Perspektif interior.....	72

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Objek Wisata.....	3
Gambar 1.2	Tarian Adat.....	4
Gambar 1.3	Seni Dendang.....	4
Gambar 1.4	Arung Jeram.....	5
Gambar 1.5	Lokasi Site.....	9
Gambar 2.1	Rumah Adat Bengkulu selatan.....	16
Gambar 2.2	Entrance Rumah Adat.....	16
Gambar 2.3	Sltuasi Site.....	18
Gambar 2.4	Pantai Pasar Bawah.....	19
Gambar 2.5	Perkampungan Nelayan.....	19
Gambar 2.6	Tempat Pelelangan Ikan.....	19
Gambar 2.7	Dermaga Nelayan.....	19
Gambar 2.8	Bali Imperial Hotel.....	20
Gambar 2.9	Tampak The Floriend House.....	21
Gambar 2.10	Denah The Floriend House.....	21
Gambar 3.1	Potensi Site.....	22
Gambar 3.2	Sirkulasi Dalam Site.....	23
Gambar 3.3	Track Arung Jeram.....	24
Gambar 3.4	Atraksi Alam.....	25
Gambar 3.5	Matahari terbenam.....	25
Gambar 3.6	Orientasi Matahari.....	25
Gambar 3.7	Garis Cakrawala.....	26
Gambar 3.8	Analisa Vegetasi.....	27
Gambar 3.9	Rumah Adat Bengkulu Selatan.....	28
Gambar 4.1	Ketinggian Kontur.....	36
Gambar 4.2	Konsep Orientasi Bangunan.....	37
Gambar 4.3	Konsep Sirkulasi.....	37
Gambar 4.4	Konsep Penzoningan.....	38
Gambar 4.5	Fasad Rumah Adat.....	40
Gambar 4.6	Konsep R.tidur dan R.pandang.....	41
Gambar 4.7	Konsep Kenyamanan Audiovisual.....	42
Gambar 5.1	Skema Pengelompokkan Masa.....	45
Gambar 5.2	Skema Gubahan Masa.....	46
Gambar 5.3	Potensi Site Terhadap Masa.....	47
Gambar 5.4	Skema orientasi bangunan.....	48
Gambar 5.5	Skema Sirkulasi.....	49
Gambar 5.6	Skema Tata Hijau.....	51
Gambar 5.7	Skema sirkulasi Ruang Dalam.....	52
Gambar 5.8	Main Entrance.....	53
Gambar 5.9	Side Entrance.....	53
Gambar 5.10	Konsep Penampilan Bangunan.....	54

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1	Jumlah Kunjungan Wisata Ke Propinsi Bengkulu.....	14
TABEL 3.1	Kebutuhan Ruang Kegiatan Utama.....	32
TABEL 3.2	Kebutuhan Ruang Kegiatan Penunjang.....	34
TABEL 4.1	Konsep Besaran Ruang.....	39



BAGIAN I

KONSEP PERANCANGAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Batasan Pengertian Judul

- Cottage** : Suatu fasilitas akomodasi yang dikelola secara komersial yang menjual atau menyewakan kamar-kamar lengkap dengan fasilitasnya untuk menampung kegiatan wisatawan didaerah tujuan wisata.
- Pantai** : Daerah landai yang berada di perbatasan antara daratan dan lautan.
- Pasar** : Tempat transaksi jual beli.
- Bawah** : Arah, letak, yang lebih rendah.
- Bengkulu** : Nama suatu daerah di pulau Sumatra.
- Selatan** : Penunjuk arah/posisi.
- Potensi** : Kekuatan, kemampuan.
- Alam** : Segala yang ada di langit dan bumi.
- Arsitektur** : - Seni dan ilmu merancang serta membuat konstruksi bangunan atau metode dan gaya rancangan suatu bangunan

¹ Kamus umum Bahasa Indonesia, susunan W.J.S POERWADARMINTA,
Dep.Pendidikan dan Kebudayaan

1. 1 LATAR BELAKANG

1.1.1 Pariwisata Bengkulu Selatan

Dewasa ini, pertumbuhan dan perkembangan pariwisata di Indonesia sangat pesat dan kepariwisataan Indonesia pada saat sekarang sedang mendapat perhatian yang besar dimana pemerintah menempatkannya sebagai suatu industri yang menunjang pembangunan nasional. Dalam rangka memajukan pariwisata Indonesia, maka dengan kekayaan alam yang ada terutama bila melihat kekayaan laut yang melimpah, hal ini menjadi faktor utama yang di jadikan daya tarik suatu objek wisata.

Kabupaten Bengkulu Selatan dengan ibu kotanya Manna, sangat kaya dengan potensi wisata bahari. Meskipun Pada tanggal 25 Februari 2003 Kabupaten Bengkulu Selatan resmi dimekarkan menjadi tiga kabupaten. Luas wilayah kabupaten induk Bengkulu Selatan 5.949,14 kilometer persegi, berkurang 80 persen menjadi 1.185,7 kilometer persegi. Dengan potensi yang dimiliki, Bengkulu Selatan harus ulet dan kreatif mengelolanya. Berbatasan dengan Samudra Hindia di bagian barat, menguntungkan pariwisata Bengkulu Selatan. Daerah ini memiliki garis pantai 250 kilometer. Namun, setelah pemekaran di awal tahun ini, garis pantai Bengkulu Selatan tinggal sekitar 48 kilometer. Pantai Samudra Hindia ini bisa diandalkan bila dikelola dan dipromosikan dengan benar. Wilayah Bengkulu selatan memiliki sumber potensi Obyek Wisata Alam yang melimpah dengan segala keunikan yang dimilikinya, termasuk flora dan fauna serta fenomena alam.dari sisi sejarah.berdasarkan potensi tersebut Daerah Bengkulu selatan mempunyai peluang besar untuk menjadi daerah tujuan wisata unggulan dan menjadi magnet bagi tempat-tempat pariwisata di daerah sekitarnya. Salah satu Obyek Wisata di kabupaten Bengkulu Selatan yang sangat terkenal adalah pantai pasar bawah. Pantai ini terletak 3 km dari pusat kota Manna. Sarana dan prasarana di pantai ini telah ada namun belum optimal dalam penggunaannya dikarenakan pemerintah belum mampu mempromosikan serta mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada.

Selain objek-objek wisata pantai kita juga dapat menemukan objek wisata budaya daerah Bengkulu Selatan antara lain :

- Makam kuno
- Benteng
- Tenun adat
- Tari adat
- Seni dendang dan dzikir
- Pencak Silat Tradisional.



Gambar 1.2 tarian adat



gambar 1.3 seni dendang

Tarian adat ini biasanya dilaksanakan pada pesta perkawinan namun sering juga diadakan setiap minggu pada sanggar-sanggar tari di dalam kota Manna. Hal ini dilakukan agar kesenian tari di Bengkulu Selatan tidak musnah di telan zaman.

Selain menawarkan objek wisata alam dan budaya, Bengkulu Selatan juga memiliki objek wisata olahraga air yang menantang seperti arung jeram dan rakit tradisional. Arung jeram yang berada di Bengkulu Selatan merupakan arung jeram yang mempunyai beberapa track yang bisa di gunakan untuk pemula maupun profesional. Track arung jeram ini semuanya akan bermuara di pantai pasar bawah. Olahraga arung jeram di Bengkulu Selatan saat ini, sudah ditangani secara serius oleh pemerintah hal ini dapat kita lihat sudah diselenggarakan pertandingan-pertandingan dengan event-event bertarap

regional, namun dalam waktu dekat ini pemerintah Kabupaten Bengkulu Selatan sudah mempersiapkan untuk event bertaraf nasional, hal ini di dukung dengan sarana track arung jeram yang sangat baik bahkan lebih baik dari track arung jeram yang berada di pulau jawa.



Gambar 1.4 arung jeram

1.1. 2. Latar Belakang Perencanaan dan Perancangan Cottage

Berangkat dari kondisi jarak lokasi objek wisata yang berjauhan maka kondisi seperti ini menyulitkan bagi para wisatawan untuk mengunjungi objek-objek wisata dalam waktu singkat/sehari, untuk itu peran akomodasi sangat penting bagi para wisatawan untuk bermalam.sekaligus sebagai pusat dari kegiatan kepariwisataan tersebut.

Peran akomodasi tentu tidak hanya sebagai sarana untuk bermalam namun juga sebagai sarana rekreasi,olahraga dan hiburan. Jenis akomodasi yang tepat adalah akomodasi yang mampu menciptakan sebuah suasana yang menggambarkan sebuah komunitas masyarakat setempat yang masih sangat alami, sehingga ketika berkunjung ke sana para wisatawan akan merasakan suasana yang berbeda dengan suasana daerah lain. Selain factor tersebut jika melihat kunjungan wisatawan yang datang ke Bengkulu selatan, yang cenderung kebanyakan berwisata bersama keluarga maka sangat diperlukan sekali suatu tempat yang refresentatif yang mampu mengakomodasi kebutuhan mereka

untuk bermalam bersama keluarga dalam satu bangunan yang mampu memberikan suasana komunitas local. Dalam hal ini fasilitas akomodasi yang berwujud cottage merupakan pilihan yang paling tepat.

1.1.3 Pendekatan Arsitektur Bengkulu Selatan Sebagai Dasar Perancangan Cottage

Perencanaan sebuah cottage tidak jauh dari kedekatannya dengan alam sebagai view yang sangat memberikan peran penting dalam menciptakan ruang luar cottage. Bangunan cottage yang diciptakan haruslah bisa membuat suatu kawasan yang terbentuk seperti alami, hal ini dapat diterapkan dengan membuat bangunan cottage yang bernuansa arsitektur local. Bentuk cottage hendaknya mencerminkan dari bangunan setempat, sehingga para pengunjung cottage dapat benar-benar merasakan suatu daerah yang menyatu dengan lingkungan sekitarnya. Pada perencanaan cottage di pantai pasar bawah ini kita dapat menerapkan arsitektur Bengkulu Selatan hal ini secara tidak langsung juga bisa membuat sebuah lingkungan yang alami dikarenakan letak lokasi cottage ini tidak berjauhan dengan perkampungan nelayan, yang mana hampir seluruh dari rumah pada kampung nelayan menggunakan rumah panggung yang merupakan rumah adat Bengkulu Selatan.

1.1.4 Latar Belakang Pemilihan Site

Pentingnya sebuah fasilitas akomodasi dalam mendukung pariwisata di Bengkulu Selatan karena banyaknya alternative kegiatan kepariwisataan berupa wisata alam, budaya, sejarah serta tidak ketinggalan olahraga air yang berupa arung jeram, yang mampu meningkatkan animo wisatawan yang sangat menyukai olahraga yang penuh tantangan ini, dengan berpetualang di alam yang masih alami, olahraga ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisata ke Bengkulu Selatan. Hal tersebut sangat mempengaruhi dalam pemilihan lokasi perancangan, dimana jarak tempuh dari lokasi yang cukup strategis dan berada di dekat ibu kota Kabupaten. Pantai Pasar Bawah merupakan objek wisata yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan. Untuk

olah raga arung jeram pantai ini merupakan pemberhentian terakhir track arung jeram, karena merupakan muara sungai air manna yang menuju ke samudra Indonesia. Selain itu lokasi juga berdekatan dengan perkampungan nelayan sehingga mampu menciptakan keintiman pada Cottage yang akan di bangun.

1.2 Permasalahan

1.2.1. Permasalahan Umum

Bagaimana merencanakan sebuah cottage yang terletak di pinggir pantai agar dapat mendukung potensi kepariwisataan serta mampu menjadi suatu sarana akomodasi bagi objek pariwisata di sekitarnya.

1.2.2. Permasalahan Khusus

Bagaimana konsep cottage yang dapat memanfaatkan potensi alam dan pendekatan arsitektur Bengkulu sebagai dasar perancangan pada penampilan bangunan.

1.3. Tujuan dan Sasaran

1.3.1. Tujuan

- Secara garis besar, perancangan cottage ini adalah memfasilitasi di bidang akomodasi bagi objek wisata pantai ini, sehingga dapat meningkatkan wisatawan untuk berkunjung ke wisata pantai ini.
- Mendesain sebuah cottage dengan memanfaatkan potensi alam pantai sebagai dasar dalam perancangan.

1.3.2. Sasaran

- Membuat konsep perencanaan dan perancangan sebuah cottage yang menyatu dengan alam.
- Membuat fasilitas-fasilitas yang dapat memberikan pelayanan secara optimal dan serasi dengan alam
- Menciptakan suasana ruang dalam dan ruang luar yang menyatu dengan alam serta serasi dengan arsitektur sekitar.

1.4. Metoda tugas akhir

1.4.1 Metoda Pengumpulan data

Data dikumpul dengan pendekatan analisa-sintesa,yaitu:

1.4.1.1 Observasi

Pengamatan langsung terhadap objek dan lokasi perancangan cottage di pantai pasar bawah Bengkulu Selatan.

1.4.1.2 Wawancara

Wawancara dengan berbagai pihak yang mengetahui secara jelas hal yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini, seperti wawancara langsung dengan Kepala Dinas Pariwisata Bengkulu Selatan.

1.4.1.3 Referensi

Mendapatkan data dari berbagai instansi yang terkait dengan pengumpulan data perencanaan dan perancangan cottage ini.

1.4.1.4 Study Literatur

Mempelajari buku yang berkaitan dengan perancangan antara lain "Data Arsitektur" mengenai standar besaran ruang.

1.4.2 Analisa

memaparkan isu-isu dan fenomena tentang perlunya fasilitas penunjang bagi kegiatan kepariwisataan dengan melihat potensi yang ada serta menganalisa hal yang berkaitan dengan jenis dan kebutuhan cottage dengan menentukan kegiatan wisata, jumlah pengunjung, dan kebutuhan akan fasilitas pendukung didalam cottage.selain itu menganalisa penampilan bentuk bangunan melalui pendekatan metafora rumah adat tradisional Bengkulu Selatan.

1.4.3 Sintesa

Rumusan dari konsep perancangan cottage yang berkaitan dengan :

1. pemilihan dan pendekatan lokasi site.
2. program ruang
3. Kriteria cottage

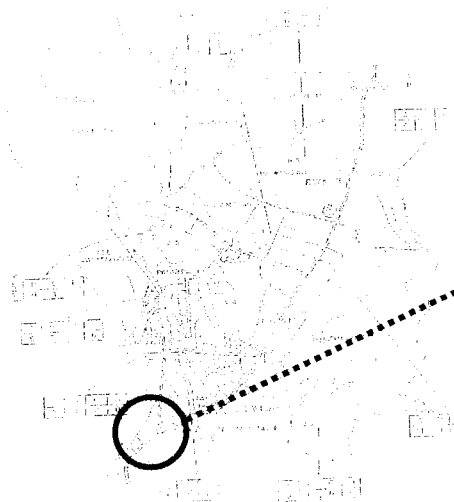
1.5 Identifikasi proyek

1.5.1 Nama Proyek

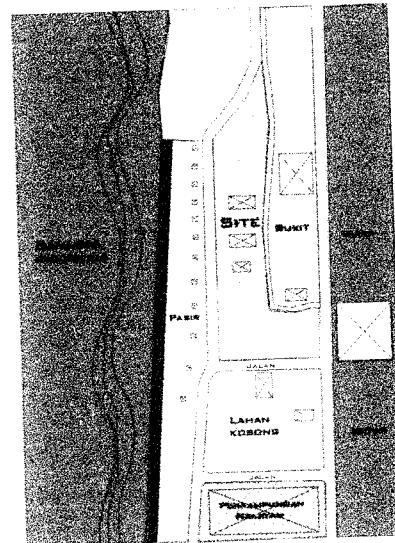
Cottage Pantai Pasar Bawah Bengkulu Selatan.

1.5.2 Lokasi Proyek

Proyek terletak di Kabupaten Bengkulu Selatan, Propinsi Bengkulu. Lokasi proyek di Pantai Pasar Bawah sekitar 3 km dari pusat kota Manna, site berada 100 m dari bibir pantai. Dengan ukuran 14.000 m², site dulu merupakan taman wisata yang sekarang keberadaanya tidak mendapat perhatian dari pemerintah, hal ini dapat kita lihat dari beberapa bangunan yang berada di site telah mengalami kerusakan bahkan ada yang telah roboh.



Gambar 1.5 peta bengkulu selatan



Gambar 1.6 site lokasi

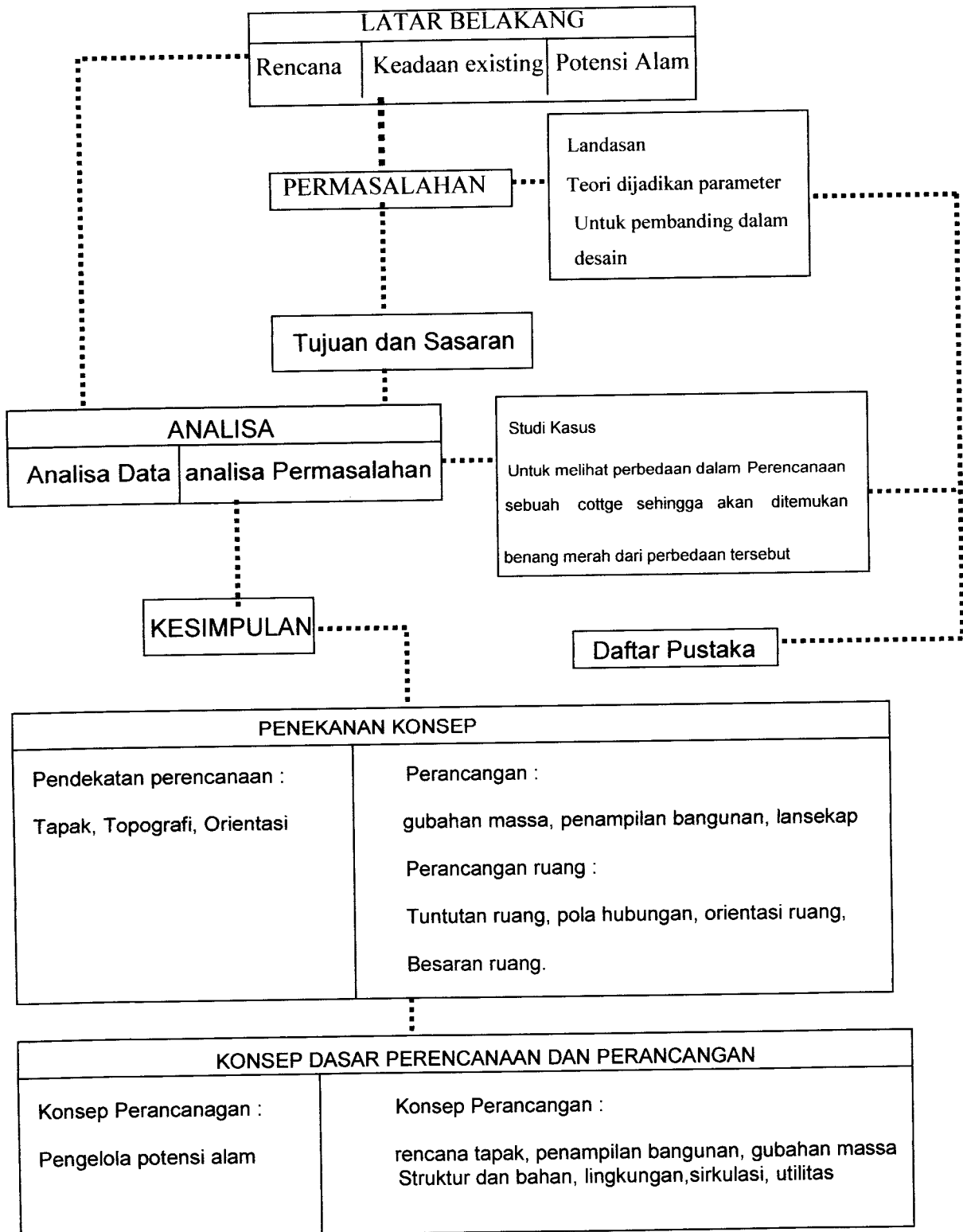
Site lokasi cottage berada di pinggir pantai pasar bawah Bengkulu Selatan.

1.6. Keaslian

1. Nur Azizah, 2004, Cottage Di Pantai Alam Indah Tegal, Pemanfaatan Potensi Alam Pantai Dengan Pendekatan Eko-Arsitektural Sebagai Dasar Perancangan. Jurusan Arsitektur UII, Yogyakarta.
2. B. Hurul Ismi R, 2002, Cottage Di Pantai Bangsal Kabupaten Lombok Barat, Perwujudan Budaya dan Arsitektur Tradisional Pada Tata Ruang Dalam dan Penampilan Bangunan, Jurusan Arsitektur UII, Yogyakarta.
3. Anton Wibawanto, 2001, Hotel Resort Di Pantai Teluk Penyus Cilacap, Bangunan Hemat Energi dan Berarsitektural Lokal Melalui Pendekatan Eko-Arsitektural Jurusan Arsitektur UII, Yogyakarta.

1.7. Pola Pikir

POLA PIKIR SEBUAH COTTAGE DI PANTAI PASAR BAWAH BENGKULU SELATAN.





BAB II

LANDASAN TEORI COTTAGE DAN DATA FAKTUAL

2.1 Tinjauan Cottage

2.1.1 Pengertian Cottage

Cottage adalah sejenis akomodasi yang berlokasi di sekitar pantai atau danau dengan bentuk bangunan-bangunan terpisah, disewakan untuk keluarga, perorangan yang dilengkapi dengan fasilitas rekreasi (Dennis L. Foster, 1997)

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan cottage adalah suatu fasilitas akomodasi yang bergerak dibidang komersil, yang menjual atau menyewakan kamar-kamar lengkap dengan fasilitasnya untuk keluarga atau perorangan baik yang bepergian jauh maupun yang melakukan rekreasi atau berlibur.

2.1.2 Dasar-Dasar Perencanaan Cottage

2.1.2.1 Persyaratan Cottage

Secara teknis bangunan cottage memiliki persyaratan-persyaratan dalam perencanaan kebutuhan ruang, yaitu terbagi 4 bagian :

1. Area pribadi : 72% (meliputi ruang tidur, ruang istirahat, teras, ruang duduk, km/wc)
2. Area public : 12% (meliputi lapangan olahraga, taman, gardu pandang)
3. Administrasi : 2.3% (meliputi ruang pimpinan, ruang administrasi, ruang pengawasan/keamanan, restoran, tempat pemeliharaan, ruang informasi, gardu jaga)
4. Service : 13% (meliputi area parker, dan fasilitas-fasilitas penunjang seperti musholla, restoran, tempat hiburan, ruang MEE, ruang penjualan, souvenir)

Standard Besaran Ruang

Untuk guest room berdasarkan keputusan Dirjen Pariwisata No.14/11/1988, yaitu :

- ❖ Standard Room : 24 m² - 28 m² (single bed dan double bed)
- ❖ Deluxe Room : 24 m² - 28 m² (single bed dan double bed)
- ❖ Suite Room : 48 m²

(untuk area kamar hotel semuanya 62 % dari jumlah kamar untuk penginapan)

Adapun pembagian area penginapannya adalah sebagai berikut :

❖ Deluxe

Luasan : 40 m²
Fasilitas : 1 king atau 2 twin beds, k . mandi dan balkon.

❖ Superior

Tipe : Cottages , satu lantai.
Luasan : 60 m²
Jumlah Kamar : 1 buah
Fasilitas : 1 king bed, 1 kamar mandi , r. keluarga , teras

❖ Junior Suite

Tipe : cottages , dua lantai.
Luasan : 80 m²
Jumlah kamar : 2 buah
Fasilitas : 1 king dan 2 twin beds, 2 kamar mandi ,
Pantry , teras dan ruang tamu.

❖ Executive Suite

Tipe : cottages , tiga lantai berbentuk split level.
Luasan : 120 m²
Jumlah kamar : 2 buah
Fasilitas : 1 king dan 2 twin beds, 2 kamar mandi ,
Pantry , teras, ruang tamu, private garden.

❖ President Suite

Tipe : cottages , dua lantai.

Luasan	: 150 m ²
Jumlah kamar	: 3 buah
Fasilitas	: 1 king dan 2 twin beds, 2 kamar mandi , Pantry , teras ,ruang tamu, private garden dan Jacuzzi

¹ Time Saver Standard, Hal 740

2.1.2.2 Faktor-faktor Pertimbangan Perencanaan Cottage

Dalam perencanaan cottage sebagai fasilitas komersial memiliki beberapa pertimbangan, diantaranya :

a. Lokasi

Lokasi cottage dihubungkan dengan jarak pencapaian, sarana transportasi, dan lingkungan sekitar lokasi.

b. Fasilitas

Merupakan segala sesuatu yang dimanfaatkan pengunjung, berupa fasilitas pokok, ruang tidur, rekreasi berupa fasilitas indoor seperti restoran, lounge, ballroom, serta fasilitas outdoor seperti kolam renang, lapangan tennis, arung jeram dll.

c. Pelayanan

System pelayanan menyangkut kecepatan, keramahan, dan kelengkapan pelayanan.

d. Kesan

Kesan cottage dapat ditampilkan melalui penampilan bangunan, suasana ruang, bentuk bangunan, sehingga masyarakat dapat menangkap gambaran tentang cottage.

e. Tarif

Tarif yang dibayarkan pengunjung sesuai dengan kepuasan yang didapat terhadap fasilitas yang diberikan, dimana pihak pengelola mendapat keuntungan.



2.1.2.3 Dasar penentuan klasifikasi Cottage

Table 2.1 Jumlah kunjungan wisata ke Propinsi Bengkulu

NO	TAHUN	WISATAWAN MANCANEGERA	WISATAWAN NUSANTARA	TOTAL
1	1999	738	58.642	59.380
2	2000	551	49.810	50.361
3	2001	542	40.548	41.090
4	2002	523	45.413	45.936
5	2003	525	70.045	70.570

Sumber Dinas Pariwisata Propinsi Bengkulu

Berdasarkan data jumlah kunjungan wisata di atas dapat kita lihat bahwa dari tahun 1999-2001 jumlah kunjungan wisata ke Bengkulu mengalami penurunan sebesar 15.1% per tahun kemudian pada tahun 2001-2003 mengalami peningkatan sebesar 53.6%. Melihat lonjakan pengunjung yang signifikan, maka hendaknya perlu penambahan akomodasi pariwisata yang mampu mengimbangi pertumbuhan jumlah wisatawan yang datang ke Bengkulu pada setiap tahunnya.

2.2. Tipologi Pelaku

2.2.1. Wisatawan

Kegiatan wisatawan dapat di golongkan menjadi beberapa jenis, antara lain:

1. Kegiatan utama

yaitu kegiatan menginap / beristirahat dalam suatu ruangan. Dilihat dari sifat kegiatannya dapat dibagi menjadi :

- a. pasif, yaitu kegiatan yang tidak melakukan suatu gerak.
- b. aktif, yaitu kegiatan yang dilakukan dalam ruangan yang terbatas.

2. Kegiatan Penunjang

Yaitu kegiatan sebagai penunjang dalam kegiatan utama dalam hal ini :

- c. kegiatan pelayanan, yaitu kegiatan penyediaan pelayanan terhadap kegiatan utama dan kegiatan rekreasi.
- d. Kegiatan pengelolaan, yaitu kegiatan yang mengatur terselenggaranya semua kegiatan agar berjalan lancar.
- e. Kegiatan olahraga dan penunjang, yaitu kegiatan yang ada karena adanya fasilitas penunjang.

3. Kegiatan Rekreasi

Yaitu kegiatan dimana para wisatawan menikmati keindahan alam, budaya, hiburan dan fasilitas olahraga yang ditawarkan.

- Rekreasi alam : memancing, berkemah,dll.
- Rekreasi budaya : melihat pagelaran seni tari Bengkulu selatan, berkunjung ketempat-tempat bersejarah. Berinteraksi dengan penduduk setempat.
- Rekreasi olahraga : berenang, berselancar, arung jeram, rakit tradisional, menyelam.

2.2.2 Pengelola

Yaitu suatu badan organisasi yang menyelenggarakan serta mengelola cottage sebagai fasilitas akomodasi secara keseluruhan dengan menghubungkan kegiatan kedalam dan keluar. Adapun karakteristik kegiatannya:

- Ditekankan pada bidang informasi,administrasi, dan pembinaan serta pengembangan promosi wisata.
- Melakukan kegiatan operasional dengan pengusaha, pengrajin dan masyarakat (berhubungan dengan organisasi kesenian, olahraga guna menjadwalkan kegiatan promosi dan penyelenggaraan yang akan diselenggarakan).

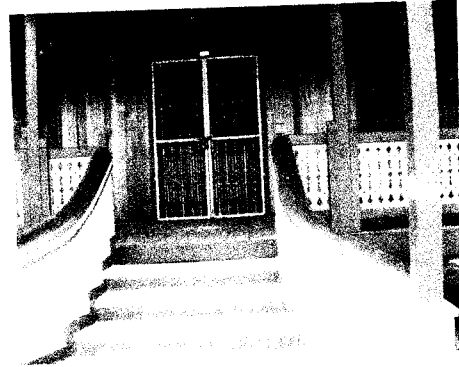


2.3 Tinjauan Arsitektur Bengkulu Selatan

2.3.1 penampilan



Gambar 2.1 rumah adat bengkulu selatan



gambar 2.2 entrance rumah adat

Rumah Adat Bengkulu Selatan disebut dengan nama Rumah Berugau. Bentuk bangunan ini adalah rumah panggung, rumah adat Bengkulu Selatan ini hampir sama dengan rumah panggung di daerah lain, rumah panggung Bengkulu Selatan ini secara struktur memiliki struktur yang menggunakan material kayu, selain itu untuk pertemuan join-joinnya sebagai pengunci tidak menggunakan paku tetapi menggunakan kayu, rumah ini memiliki tangga sebagai pintu masuk yang berada di tengah, pada pinggir-pinggir teras terdapat reling-reling yang terbuat dari potongan kayu-kayu yang telah diukir, ternyata tidak hanya pada reling tetapi pada bagian bawah kolom yang terletak dibawah lantai juga menggunakan ukiran, lantai bangunan ini juga menggunakan kayu, sedangkan untuk penutup atap menggunakan sirap/alang-alang.

Rumah adat Bengkulu Selatan juga memiliki makna simbolis jika dilihat dari bentuk atap, dinding dan tangga :

A. Atap : mubungan limau (limas)

a. langsung

b. tidak langsung

setiap mubungan rumah tersebut disertai dengan lima macam pertanda :

1. Tanda kelapa
Mengkiaskan agar penghuninya bermanyak (Banyak rezeki)
2. Tebu hitam
Mengkiaskan agar bangunan dan penghuninya manis dipandang.
3. Pisang mas
Mengkiaskan agar penghuninya mempunyai harga diri.
4. Linggur
Mengkiaskan agar penghuninya diberikan ketabahan dan keturunan yang banyak.
5. Sedingin
Mengkiaskan agar penghuninya diberikan kesabaran (setawar dingin)

B. Dinding

1. Bangunan yang disebut berugau bandung memakai dinding miring ke atas .
2. Bangunan biasa memiliki dinding biasa.

C. Tangga

Anak tangga bangunan itu sebanyak 5 buah.

1 2 3 4 5

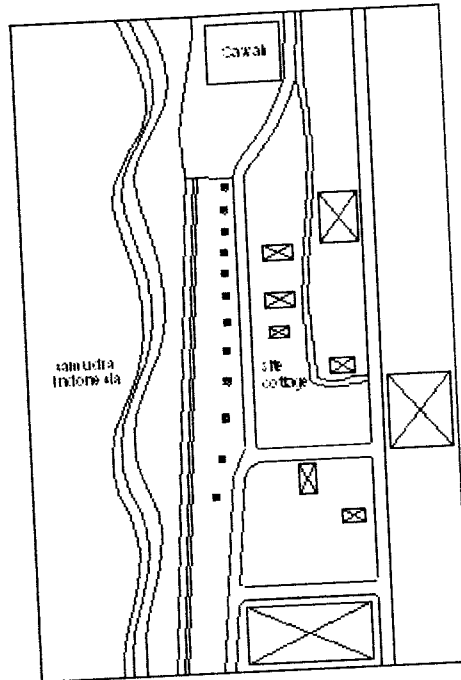
Tangga - Tunggu - Tinggal - Tangga – Tunggu.

Memiliki makna agar bangunan itu tetap di tunggu (dipelihara) untuk selamanya.

2.3.2 Tata Ruang

Rumah adat Bengkulu Selatan memiliki bentuk arsitektur rumah panggung. Dimana terbagi atas beberapa ruang utama yaitu teras yang terletak dibagian depan, ruang keluarga dibagian tengah kemudian ruang tidur dihubungkan dengan koridor, dapur dan kamar mandi berada pada bagian belakang rumah.

2.4 Pemilihan Site



Gambar 2.3 situasi site

Site berada pada daerah wisata yang merupakan salah satu daerah tujuan wisata bagi wisatawan yang berada di kota Manna. Lokasi site berada di pinggir pantai, sehingga memberikan view yang bagus. Pemilihan lokasi site tersebut tidak terlepas dari pertimbangan :

1. Aksesibilitas

Kemudahan pencapaian terhadap sarana dan prasarana dalam cottage, karena berdekatan dengan jalur transportasi, sistem kondisi jalan yang layak, pencapaian dari pusat kota menuju lokasi dengan jalan beraspal.

2. Kondisi Fisik Lingkungan

Bentuk topografi dan keadaan sekitar site yang menarik, yaitu site di apit oleh pantai dan bukit yang masih alami. Letaknya yang berada di pinggir pantai memungkinkan bagi pengunjung untuk mendapatkan view yang baik keberbagai arah.



Gambar 2.4 pantai pasar bawah

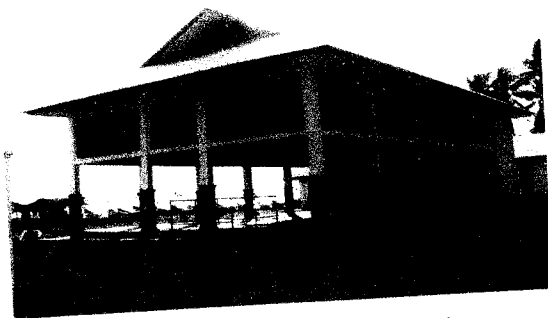


gambar 2.5 perkampungan nelayan

lokiasi site dengan jalan beraspal sehingga akses menuju ke lokasi sangat mudah, site juga berdekatan dengan perkampungan nelayan, dimana perkampungan nelayan tersebut masih sangat alami sekali hal ini dapat kita lihat dari bentuk bangunan serta lingkungan yang masih sangat menyatu dengan alam, bentuk rumah pada perkampungan nelayan berbentuk rumah panggung seperti rumah adat Bengkulu Selatan.

Faktor Pendukung Sekitar Site

Lokasi cottage pantai pasar bawah selain berada di pinggir pantai, lokasinya juga berdekatan dengan kampung nelayan. Di mana pada perkampung nelayan tersebut berada Tempat Pelelangan Ikan (TPI) serta sebuah dermaga kecil yang digunakan sebagai tempat berlabuh kapal-kapal nelayan. Secara tidak langsung keberadaannya sangat mendukung keberadaan cottage di pantai pasar bawah.



Gambar 2.6 Tempat Pelelangan Ikan



Gambar 2.7 Dermaga untuk perahu nelayan



2.5. Studi Perbandingan 7

Terletak di pantai Legian, Seminyak. terdiri atas 138 kamar, diantaranya beberapa *maisonette suite*, satu *garden suite*, dan 16 vila. Kebanyakan vilanya mempunyai kolam pribadi dan *Jacuzzi*. Lobby hotel di penuh dengan ornament dan pola-pola lantai granit, menggunakan atap genteng tradisional serta balok-balok beton yang khusus dan berbeda dalam kualitas arsitekturnya.

Penggunaan material-material alam seperti *paras rabo*, *paras kerobokan*, dan *batu palimanan*, dikerjakan dengan baik dan dapat dirasakan pada detailnya. Atap tradisional dari ilalang dan batuan vulkanik digunakan di seluruh bangunan. Penataan lansekap dengan tanaman yang rimbun dan baik yang dapat dilihat dari seluruh ruang-ruang kamar tamu dan vila.

Bali imperial ini merupakan salah satu contoh hotel yang memanfaatkan potensi sekitar site, siperancang mencoba memadukan bentuk hotel dengan lingkungan sekitar dengan cara menggunakan bahan material bangunan tradisional setempat.



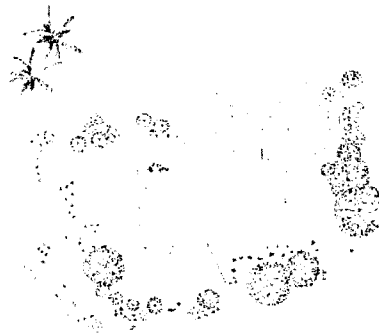
Gambar 2.8 Bali Imperial Hotel, Legian Bali

2. The Floirendo House

Terletak di kaputian, Samal Island, Davao, Philipines. Bangunan terletak di pinggir pantai, bangunan ini sangat memiliki keserasian dengan lingkungan sekitarnya baik dari segi bentuk maupun penggunaan material local, serta pemanfaatan site yang minim yang mampu menampung kebutuhan ruang yang dibutuhkan. selain itu bangunan ini memiliki view yang bagus karena berada cukup tinggi dari permukaan laut.



Gambar 2.9 Tampak Depan the floirendo house



Gambar 2.10 Denah Situasi



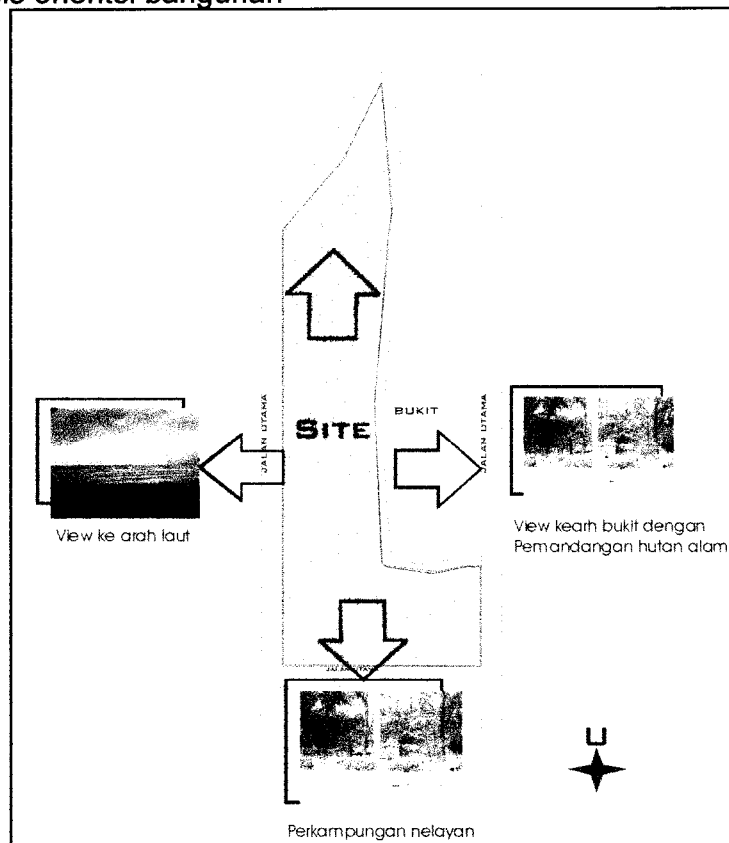
BAB III

ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN COTTAGE

3.1 Analisis Lokasi

3.1.1 Analisis Pengolahan Site

1. Analisis orientasi bangunan



Gambar 3.1 potensi site

Bangunan bisa berorientasi ke berbagai arah, karena hampir semua sisi site memiliki view yang potensial sebagai orientasi bangunan, bukannya bukaan yang lebar pada cottage akan menghadap ketiga arah tersebut. Sehingga keindahan-keindahan yang ada disekitar site dapat dilihat langsung dari cottage,

Keindahan tersebut

- sisi timur menghadap ke bukit
- sisi selatan menghadap ke perkampungan nelayan
- sisi barat menghadap ke samudra indonesia

2. Analisis Sirkulasi

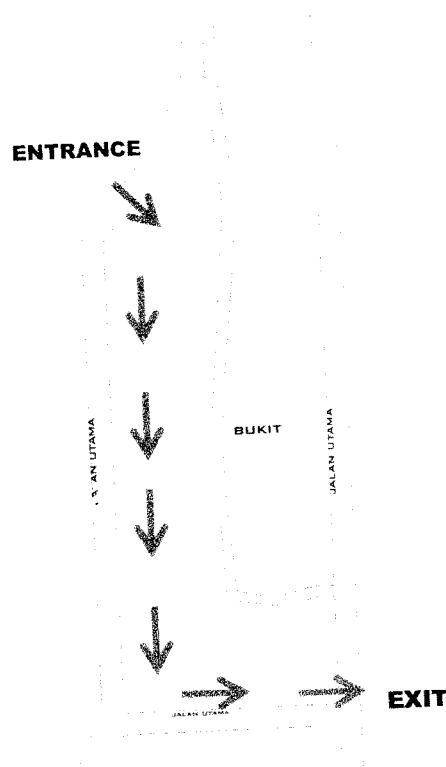
Sirkulasi dapat dibedakan antara sirkulasi manusia dan kendaraan untuk ruang luarnya.

a. Sirkulasi manusia

Konsep sirkulasi pada ruang luar didasarkan pada pemanfaatan unsur alam sebagai pengarah, peneduh dan juga sebagai material dasar. Pola sirkulasi ruang luar dibuat sealami dan serekreatif mungkin dengan bentuk-bentuk yang tidak kaku.

b. Sirkulasi kendaraan

Entrance utama kawasan cottage melalui sebelah utara karena terletak di jalan utama yang menuju kawasan pantai pasar bawah sedangkan pintu keluar berada di sebelah timur.



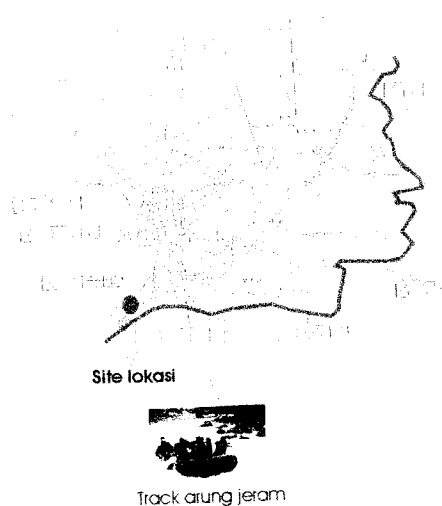
o) sirkulasi didalam bangunan dibuat linier dengan satu arah untuk menghindari crossing,

Gambar 3.2 sirkulasi

3.1.3 Analisis Potensi Site

Potensi yang terdapat disekitar site

- Pantai
Pantai Pasar Bawah tidak hanya dapat dinikmati melalui visual namun keindahan pantai juga dapat dirasakan oleh para pengunjung, di pantai ini mereka dapat melakukan kegiatan rekreasi seperti, berenang, berselancar, dan memancing.
- Bukit
Bukit dengan vegetasi yang sangat alami bisa dimanfaatkan sebagai taman wisata selain itu juga terdapat beberapa satwa yang dilindungi yang dapat kita temui seperti, rusa, kijang, dll. hal ini memberikan pengalaman yang berbeda bagi pengunjung karena mereka tidak hanya menikmati keindahan pantai tetapi mereka juga dapat menikmati keindahan alam baik flora maupun fauna.
- Perkampungan Nelayan
Perkampungan nelayan yang berjarak 50 m dari lokasi secara tidak langsung mendukung keberadaan cottage ini, karena letaknya yang dekat maka para pengunjung dapat berinteraksi langsung dengan penduduk setempat, pengunjung dapat membeli hasil tangkapan laut baik di tempat pelelangan maupun langsung ke dermaga ketika mereka mendarat.



Selain memiliki keindahan alam, site juga sangat strategis sebagai sarana akomodasi bagi para pengguna fasilitas arung jeram, karena site hanya berjarak 0,5 km dari track arung jeram.

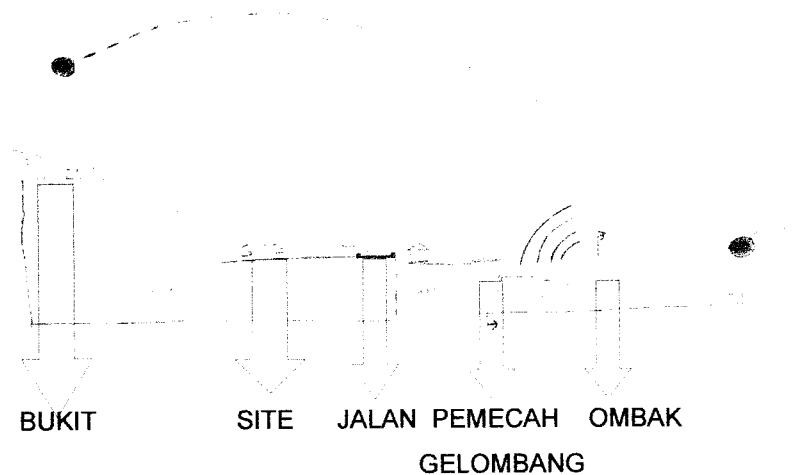
Gambar 3.3 trak arung jeram

Keindahan yang ada pada site :

1. Atraksi Alam

- Ombak

Letak posisi site yang berdekatan dengan pinggir pantai merupakan suatu nilai tambah bagi cottage ini, ombak tidak hanya memberikan suatu keindahan visual tetapi ombak juga mampu memberikan keindahan suara. Deburan ombak yang dinamis mampu memberikan suasana yang berbeda bagi pengunjung cottage.



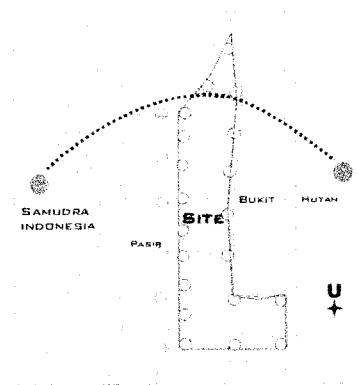
Gambar 3.4 atraksi alam

- Matahari

Mampu memberikan keindahan visual, apalagi dari posisi site dapat melihat matahari terbenam.



Gambar 3.5 keindahan visual matahari terbenam



gambar 3.6 orientasi matahari



- Cakrawala

Daerah pantai memiliki keistimewaan tersendiri untuk dinikmati, yaitu adanya cakrawala yang merupakan garis lurus horizontal yang terjadi dari batas pertemuan antara bumi dan langit yang hanya dapat dipandang ke arah laut lepas.



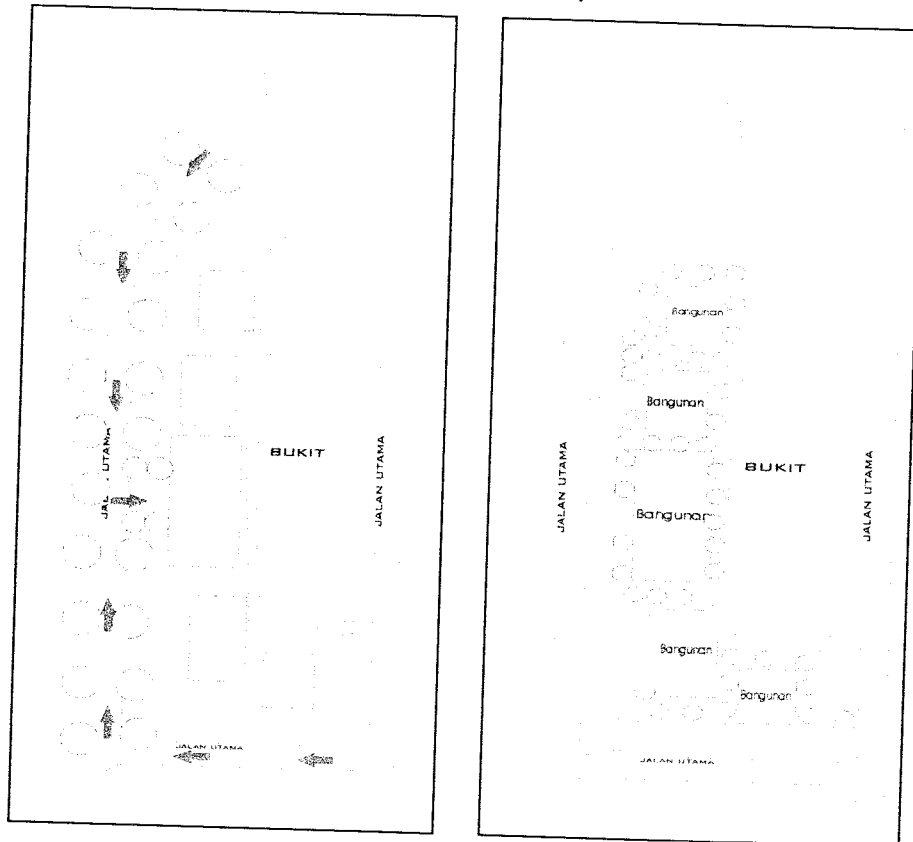
Gambar 3.7 garis cakrawala

2. Flora dan Fauna

Jenis vegetasi pantai serta bukit yang terdapat di sekitar site yang masih sangat alami dapat kita jumpai pohon cemara, pohon kelapa dan rerumputan, sedangkan untuk faunanya ikan, burung, rusa dll.

Pemanfaatan vegetasi sekitar site :

- Vegetasi sebagai penunjuk jalan masuk menuju pintu masuk utama
- Vegetasi sebagai pembatas zona-zona tapak



Gambar 3.8 analisa vegetasi

3. Aspek Social Milliu

Rumah adat Bengkulu Selatan yang memiliki bentuk arsitektur rumah panggung dengan pola ruang yang tersusun kebelakang dimana pada bagian depan berupa teras, kemudian ruang tamu, kamar tidur yang dihubungkan dengan koridor di tengah, serta dapur dan kamar mandi pada bagian belakang. Dari bentuk rumah adapt tersebut kemudian akan ditranspormasikan kedalam bentuk cottage. Beberapa karakteristik rumah adat Bengkulu Selatan:

- konstruksi bangunan Rumah Adat Bengkulu Selatan secara keseluruhan menggunakan konstrukri kayu. Kemudian pondasi menggunakan batu, pondasinya hanya berupa umpak.
- Dinding dan lantai menggunakan papan .

- Penutup atap menggunakan ilalang atau sirap.
- Pada reling teras, pentilasi terdapat ukiran-ukiran.



Gambar 3.9 Rumah Adat Bengkulu Selatan

3.2 Analisa Kegiatan Dan Pelaku

cottage merupakan fasilitas akomodasi yang mendukung dalam pengembangan objek wisata, dimana kegiatan yang berlangsung didalamnya tentunya memberikan suasana yang kaitannya dengan kawasan pantai dengan nuansa alami.

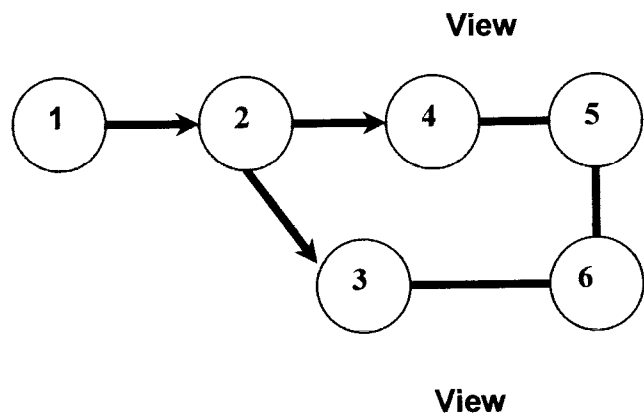
3.2.1 Kegiatan Utama

Kegiatan ini berkaitan dengan fungsi cottage sebagai tempat peristirahatan. Sebagai tempat peristirahatan, karakter yang harus dimiliki ruangan dalam cottage adalah suasana ketenangan, kedamaian, kesejukan, alami yang tetap diperoleh didalam cottage.

Kegiatan utama dikelompokkan kedalam tipe kamar penginapan :

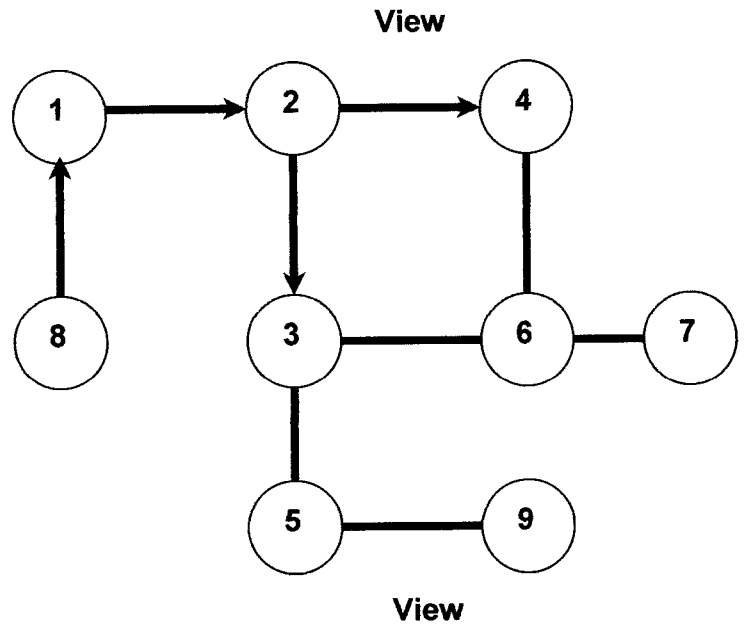
a. Cottage Tipe standar

1. Teras
2. R.Tamu
- 3 R.Keluarga
- 4.R.Tidur
- 5.K.Mandi
- 6.Dapur



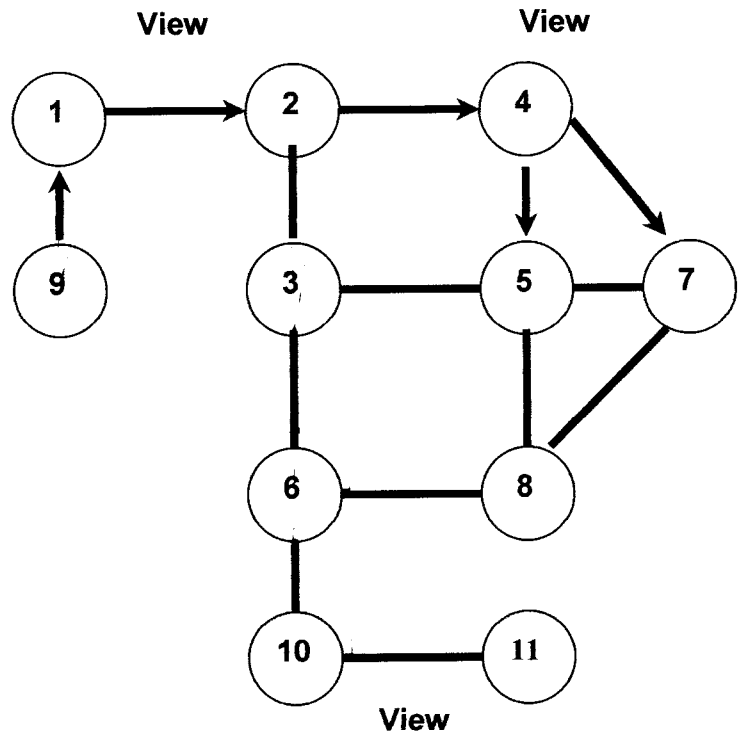
b. Cottage Tipe VIP

- 1. Teras
- 2. R. Tamu
- 3. R. Keluarga
- 4. R. Tidur
- 5. Balkon
- 6. K. Mandi
- 7. Dapur
- 8. Carpot
- 9. R. Santai



c. Cottage Tipe Suite

- 1. Teras
- 2. R. Tamu
- 3. R. Keluarga
- 4. R. Tidur
- 5. R. Makan
- 6. Balkon
- 7. K. Mandi
- 8. Dapur
- 9. Carpot
- 10. R. Santai
- 11. R. Tidur Utama





3.2.2 Kegiatan Penunjang

3.2.2.1 Kegiatan pelayanan dan pengelolaan

pada kegiatan ini, merupakan suatu rangkaian aktivitas yang bertujuan memberikan pelayanan bagi pengunjung cottage, serta melakukan pengelolaan terhadap bangunan. Kegiatan pengelola di cottage ini meliputi :

- a. mengelola
 1. managerial
 2. kantor (tata usaha)
- b. kegiatan pelayanan
 1. bagian service
 2. reseptionis
 3. pelayanan keamanan.
- c. kegiatan teknis
 1. MEE

3.2.2.1 kegiatan yang menunjang

Kegiatan ini diorientasikan untuk kepentingan public, yang berartitidak hanya bagi penyewa cottage saja yang melakukan kegiatan ini, dan kegiatan ini mendukung kegiatan utama dari bangunan cottage ini.

3.2.3 Kegiatan Rekreatif

sebuah objek wisata pasti memiliki fasilitas-fasilitas yang bersifat rekreatif, karena tujuan yang diutamakan adalah menghibur para pengunjung sehingga mereka dapat bersantai menikmati panorama objek wisata tersebut.

3.3 Analisis Program Ruang

Perhitungan terhadap jumlah kebutuhan kamar dapat dihitung dengan menggunakan data statistic yang ada, yaitu pada table jumlah penghuni hotel di Bengkulu pada tahun 2003 dan diproyeksikan untuk sepuluh tahun yang akan datang yaitu pada tahun 2013. Dengan perhitungan jumlah wisatawan yang menghuni di hotel Bengkulu pada tahun 2003 sebesar $70.570 \times 7.925 \%$ yaitu

kenaikan tiap tahunnya. Maka dapat di proyeksikan jumlah wisatawan yang menginap di Bengkulu pada tahun 2013 diproyeksikan dengan menggunakan rumus :

$$T_n = t (1+i)^n$$

Keterangan :

- T_n = Proyeksi jumlah wisatawan pada tahun ke n
- t = Jumlah wisatawan pada tahun 2003
- i = Prosentase pertumbuhan rata-rata per tahun
- n = Jumlah tahun yang akan diproyeksikan

Maka diperoleh :

$$\begin{aligned} T_n &= 70570 (1+7.925\%)^{10} \\ &= 151.019,8 \end{aligned}$$

Setelah prediksi jumlah wisatawan, maka perhitungan lanjutan adalah prediksi jumlah kamar yang di butuhkan bagi cottage 10 tahun yang akan datang diperkirakan 50% akan menggunakan fasilitas cottage di pantai Pasar bawah, $50\% \times 151.019,8 = 75.509$ orang. Dimana perhitungan berdasarkan prediksi jumlah wisatawan dengan menggunakan rumus ¹:

$$R = N \times H / 365 \times M \times B\%$$

Keterangan :

- N = Prediksi jumlah penginap dalam setahun
- H = Kebutuhan kamar dalam sehari
- M = Jumlah tamu perkamar
- B = Tingkat hunian kamar

Berdasarkan data yang ada, diketahui :

- Kebutuhan kamar dalam sehari = 1,5
- Jumlah penginap dalam satu tahun = 75.509
- Tingkat hunian kamar = 0,8
- Jumlah tamu perkamar = 2,5

¹ Hening Noersaid, dikutip dari Pengantar Ilmu Pariwisata oleh Drs.A Yoety Oka, Tugas Akhir tahun 1999

- Jumlah hotel yang ada di Bengkulu Selatan 10 dengan jumlah kamar total 118 kamar.

Maka, perhitungan jumlah kamar yang di butuhkan :

$$R = 75.509 \times 1,5 / 0,8 \times 2,5 \times 365 = 155 \text{ kamar}$$

- Jumlah kamar yang dibutuhkan $155 - 118 = 37$ kamar

Kebutuhan Ruang untuk kegiatan utama.

Tabel 3.1 kebutuhan ruang

No	Kebutuhan ruang	Kapasitas	Perhitungan	Luas (m ²)	Jumlah
1	Cottage Standart				
	a.1Single Bedroom 1				
	R.Tidur	9m ²	1x9m ²	9	
	R.tamu	9m ²	10m ²	9	
	R.keluarga	18m ²	1x14m ²	18	
	Teras	4,5m ²	1x9m ²	4,5	
	Km/wc	6m ²	1x6m ²	6	
	Dapur	6m ²	1x6m ²	6	
	Teras	3m ²	1x6m ²	3	
	Jumlah			52,5 m ²	8x52,5=780m ²
	a.2Single Bedroom 1				
	R.Tidur	9m ²	1x9m ²	9	
	R.tamu	8,5m ²	1x8,5m ²	10	
	R.keluarga	18m ²	1x15m ²	15	
	Teras	5,5m ²	1x7m ²	7	
	Km/wc	6m ²	1x6m ²	6	
	Dapur	4m ²	1x6m ²	6	
	teras	3m ²	1x3m ²	3	
	Jumlah			55,5m ²	8x55,5=444
	Total				1224m²

2.	Cottage VIP				
	R.Tidur	9m ²	2x9m ²	18	
	R.tamu	10.5m ²	1x10.5m ²	10.5	
	R.keluarga	18m ²	1x18m ²	18	
	Teras dpn	6,5m ²	1x6,5m ²	6,5	
	Teras blk	4,5m ²	1x4,5m ²	4,5	
	Km/wc	6m ²	2x6m ²	12	
	Dapur	4m ²	1x4m ²	4	
	Balkon dpn	7,5m ²	1x7,5m ²	7,5	
	Balkon blk	4,5	1x4,5m ²	4,5	
	Carpot	15m ²	1x15m ²	15	
	Jumlah			90 m ²	6x90=540m ²
3.	Cottage suite				
	R.Tidur	12m ²	1x12m ²	12	
	R.tidur utama	16m ²	1x16 m ²	16	
	Rtamu	9m ²	1x9m ²	9	
	R.keluarga	15m ²	1x15m ²	15	
	Teras dpn	7,5m ²	1x7,5m ²	7,5	
	Teras blk	5m ²	1x5m ²	5	
	Km/wc	6m ²	2x6m ²	12	
	Dapur	6m ²	1x6m ²	6	
	R.Makan	14m ²	1x14m ²	14	
	Balkon	6m ²	1x6m ²	6	
	Carpot	15m ²	1x15m ²	15	
	Total			119,5 m ²	4x119,5=478 m ²
	Luas total				2242 m ²
Sirkulasi 30%				672 m ²	
Total kegiatan utama				2914 m²	

Kelompok kegiatan penunjang

Tabel 3.2 kegiatan penunjang

No	Kebutuhan ruang	Kapasitas	Perhitungan	Luas (m2)	Jumlah
	Bangunan Utama				
	Pelayanan			86	
	Hall	86m2		112	
	Lobby	112 m2		43,5	
	R. reseptionis	43,5 m2		120	
	Mushollah	120m2		25,5	
	R.kepala	25,5m2		31,5	
	Staff dan administrasi	31,5m2		11	
	Gudang	11 m2		9	
	R.MEE	9 m2		7,5	
	Rumah tangga	7,5m2		50	
	Lavatory	25m2	2x25	496 m2	
	jumlah				
	Publik			52	
	Galeri	52m2		55	
	K.soupernir	12 dan 19	3x12 + 19	8,4	
	ATM	2,8m2	3x2,8	134	
	R.Pertemuan	134m2		134	
	Restouran	134m2		84,5	
	R.audiovisual	84,5m2		172,5	
	Café	172,5m2		29,5	
	Dapur 1	29,5m2		20	
	Dapur 2	20m2		125	
	Balkon	125m2		814,9 m2	
	jumlah				
	Total				1.310,9 m2

Bangunan Pendukung				
Kolam Renang				
Kolam dewasa	355m ²			355
Kolam anak-anak	162 m ²			162
Loket karcis	4 m ²			4
Gazebo	78,5 m ²			78,5
Teras belakang	15,5			15,5
R.penyewaan	9m ²			9
R ganti ♀♂	25m ²			25
R.bilas	9			9
jumlah				658 m ²
Sarana olahraga				
R. senam	100,5m ²			100,5
R. fitness	132,5m ²			132,5
Lapangan Tenis	369,5m ²			369,5
Kantin	78m ²			78
Lavatori	20m ²	2x20		40
jumlah				720,5
Total				1.378,5
(Area Parkir)				
Motor	2,5 m ²	30x2,5		75
Mobil	12,5 m ²	42x12,5		525
jumlah				600 m ²
Total				600

BAB IV

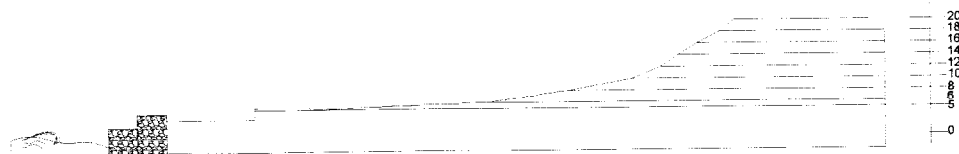
KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

4.1 Konsep umum

- Site berada di Pantai Pasar Bawah ,Kabupaten Bengkulu Selatan
Pertimbangan-pertimbangan pemilihan site :
 - Site berada di pantai pasar bawah yang merupakan objek wisata yang paling diunggulkan di Bengkulu Selatan.
 - Pencapaian ke lokasi mudah karena sarana dan prasarana menuju lokasi telah tersedia
 - Site terletak di dekat pusat kota dengan jarak 3 km.
- Cottage terdiri dari 3 tipe yaitu: standar,VIP, dan suite. Standar memiliki 1 kamar dengan jumlah bangunan sebanyak 16 buah, VIP memiliki 2 kamar dengan jumlah bangunan sebanyak 6 buah, dan suite memiliki 2 kamar dengan jumlah bangunan sebanyak 4 buah, jadi total jumlah kamar pada cottage berjumlah 36 kamar sesuai dengan analisa kebutuhan kamar pada 10 th berikutnya.

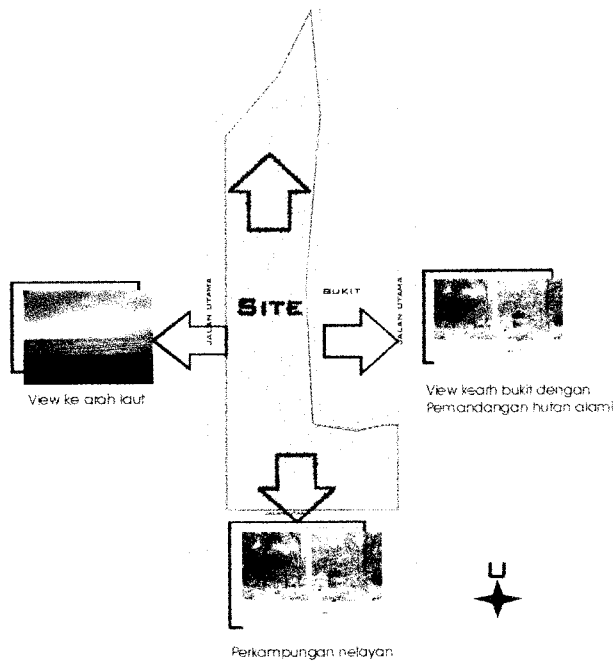
4.2 Konsep site

Site berada di Bengkulu Selatan tepatnya di Pantai pasar bawah yang berbatasan dengan samudra indonesia. Site berbentuk L mengikuti kontur ketinggian tanah yang berada di daerah pinggir pantai pasar bawah, site dengan luas $\pm 14000 \text{ m}^2$, kontur asli tetap dipertahankan semaksimal mungkin .



Gambar 4.1 ketinggian kontur

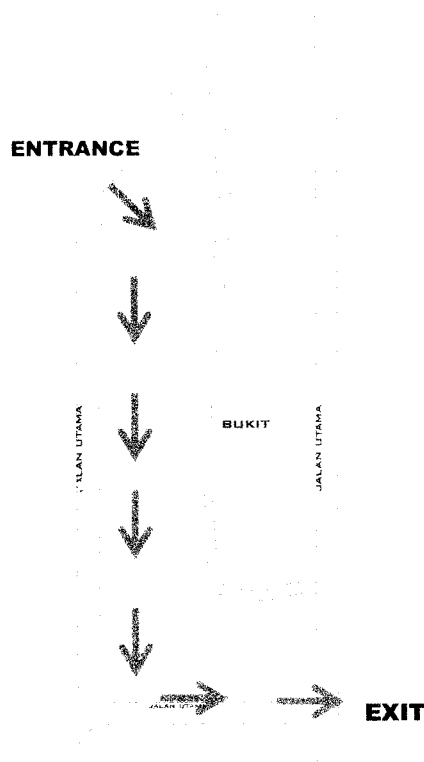
- Konsep orientasi bangunan



Bangunan diorientasikan hampir kesemua sisi, karena semua sisi site potensial untuk diekspos.

Gambar 4.orientasi bangunan

- Konsep Sirkulasi

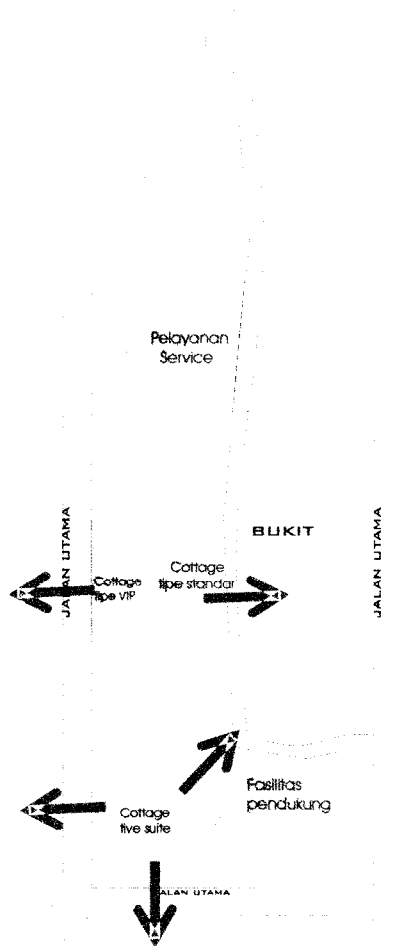


Sirkulasi dibuat satu arah entrance utama masuk kekawasan cottage dari sisi utara yang juga merupakan jalan utama menuju ke kawasan pantai. selain entrance utama juga ada entrance kendaraan dari pintu selatan yang ingin mengakses ke bangunan pendukung. Selain itu juga terdapat entrance untuk pejalan kaki yang berada di sisi barat sebagai akses pengunjung cottage yang ingin ke pantai.

Gambar 4.3 konsep sirkulasi



4.3 Konsep penzoningan



Gambar 4.4 konsep penzoningan

Konsep zona ruang pada cottage

Dengan penempatan jenis cottage berdasarkan posisi yang paling strategis. cottage jenis suite memiliki view yang bagus ke tiga arah, laut, bukit, serta perkampungan nelayan, sedangkan untuk fasilitas cottage tipe VIP dan standar hanya memiliki view ke arah pantai dan bukit.

4.4 Konsep besaran ruang

Tabel 4.1 konsep besaran ruang

NO	RUANG	LUAS
1	Kegiatan utama	
	Cottage tipe standar	1224 m ²
	Cottage tipe VIP	540m ²
	Cottage tipe suite	476m ²
	Total +sirkulasi 30%	2914m ²
2	Kegiatan penunjang	
	Bangunan utama	1310,9
	Kolam Renang	658m ²
	Sarana olahraga	720,5m ²
	Parkir	600m ²
	Total +sirkulasi 20%	3289,4
		657,8
	=3947.2	
	Total luas bangunan	6861.2 m ²

4.5 Konsep Visual Bangunan

- **Bangunan utama**

Dibuat sengaja berbeda dengan bangunan cottage. Banguna utama merupakan metafora dari bentuk bunga rafflesia yang merupakan flora khas Bengkulu. Hal ini dimaksudkan ketika memasuki kawasan cottage para pengunjung dapat benar-benar merasakan berada di Bengkulu ketika mereka melihat bangunan utama.

- **Cottage**

Penampilan luar bangunan/fasade untuk mewujudkan citra visual harus memperhatikan fungsi dan letak keberadaannya. Konsep fasad bangunan cottage harus bisa menyatu dengan lingkungan sekitarnya. Melalui pendekatan arsitektur rumah adat Bengkulu selatan sebagai konsep dasar

perancangan maka fasad cottage yang akan dibangun menggambarkan bentuk arsitektur lokal.



Gambar 4.5 fasad rumah adat

- material yang digunakan pada cottage dominana menggunakan kayu pada finisingnya, mengikuti material yang digunakan rumah adat Bengkulu selatan.

4.6 Konsep system struktur

- Bangunan utama

Bangunan utama memiliki konsep yang berbeda dengan cottage bangunan ini memiliki fungsi yang komplek. Banguna terdiri dari dua lantai dengan menggunakan struktur rangka dari beton sedangkan untuk atap menggunakan rangka baja karena penutup atap bangunan utama berbentuk lengkung sesuai dengan konsep metafora dari bentuk bunga rafflesia.

- Cottage

Sistem struktur rangka dengan konstruksi panggung menggunakan material beton bertulang dengan pertimbangan bangunan terletak dipinggir pantai apabila menggunakan kayu maka tidak mampu bertahan lama akibat pelapukan oleh air laut.



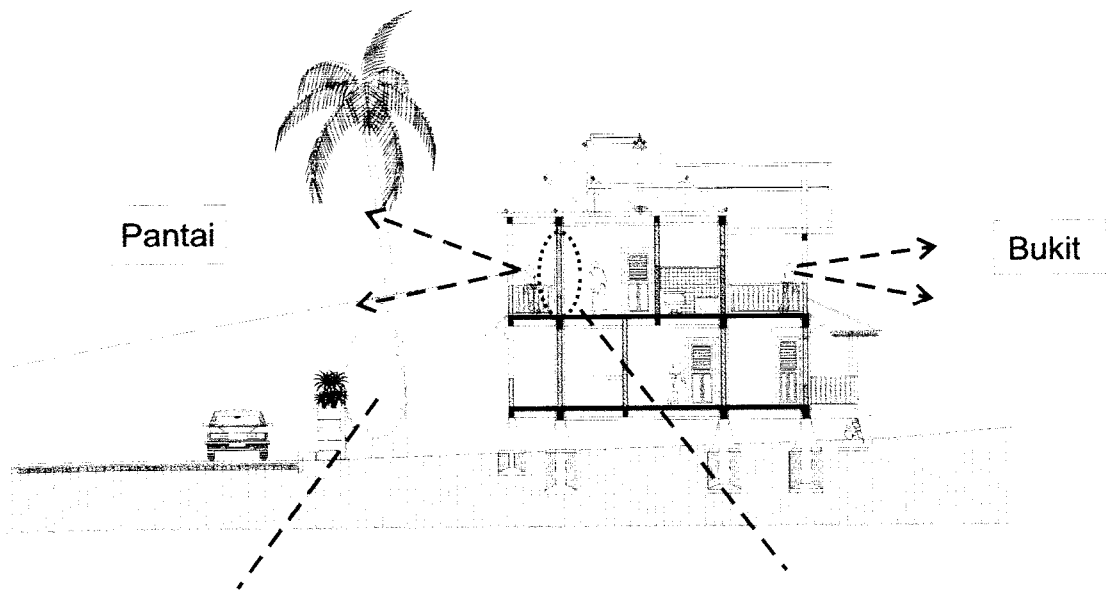
Untuk pondasi menggunakan pondasi footplat karena lebih kuat menahan abrasi tanah untuk daerah pinggir pantai, namun pada

bagian diatas permukaan tanah dilapisi batu kali sehingga pondasi bangunan ini terlihat menggunakan umpak.

4.7 konsep ruang tidur dan ruang pandang pada cottage VIP dan Suite

Ruang pandang dilantai 2 diletakkan di dua sisi yaitu sisi barat dan timur dengan maksud agar view pantai dan bukit bisa terekspose dengan maksimal.

Penggunaan material kayu parket pada dinding dan lantaikamar mem berikan suasana yang selaras dengan lingkungan sekitar



Penggunaan vegetasi sebagai penunjuk arah sekaligus sebagai barier untuk mengatasi kebisingan serta sebagai penghalang view buruk yang tidak diinginkan .vegetasi yang digunakan adalah pohon momplang (asoka tree) yang memiliki ketinggian sekitar 5m

Bukaan yang lebar pada ruang tidur menghadap kearah pantai, sehingga keindahan pantai dapat dinikmati dari dalam kamar.

Gambar 4.6 konsep r.tidur dan r.pandang

BAGIAN II

SKEMATIK DESAIN

Skema Perwilayahan Kegiatan

Zonifikasi kegiatan

Pengelompokan Berdasarkan fungsi, sifat, dan hubungan kedekatannya.

Maka pembagian wilayah menjadi 2 bagian yaitu Publik dan Privat.

■ Kelompok kegiatan publik :

massa bangunan publik terbagi menjadi: bangunan utama, fasilitas olah raga (kolam renang, fitness centre, lapangan tennis)

Bangunan utama

1. Receptionis
2. Lobby
3. Galeri
4. R pertunjukan
5. Souvenir shop
6. Café dan restoran
7. R. MEE
8. Mushollah



Fasilitas Penunjang

1. Kolam renang
2. Fitness centre
3. Lapangan tennis

■ Kelompok kegiatan Privat :

Massa bangunan publik terdiri dari bangunan utama dan Cottage.

Bangunan Utama

1. R. Pengelola
2. R. pertemuan
3. Lavatori
4. R. Mee
5. Gudang



Cottage

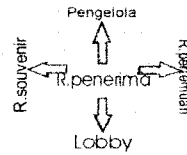
1. Cottage tipe standar
2. Cottage tipe Vip
3. Cottage suite

Skema gubahan massa

■ Massa bangunan utama merupakan transformasi dari tumbuhan yang merukan siri khas bengkulu yaitu bunga raflesia.



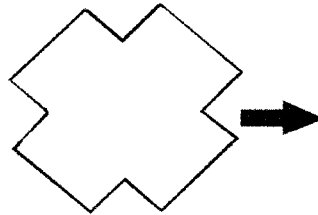
Ditranspormasikan



Bentukan bunga raflesia memiliki betuk yang terpusat.



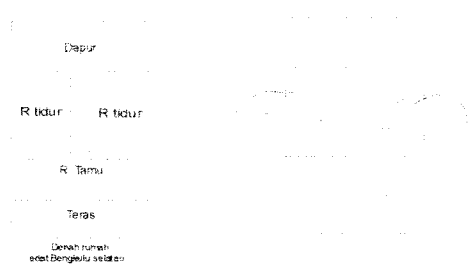
Massa diputar 45 derajat agar orientasi bangunan menghadap ke main entrance.



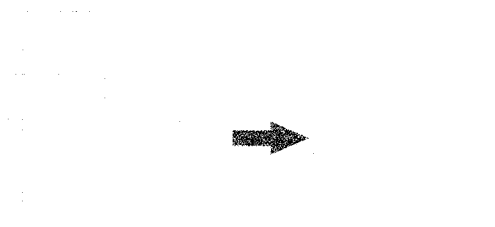
Bentukan dasar hasil transformasi

Hasil bentukan yang telah mengalami pengurangan dan penambahan bentuk

Skema gubahan rumah adat



■ Denah rumah adat Bengkulu selatan terdiri dari bentukan dasar persegi.

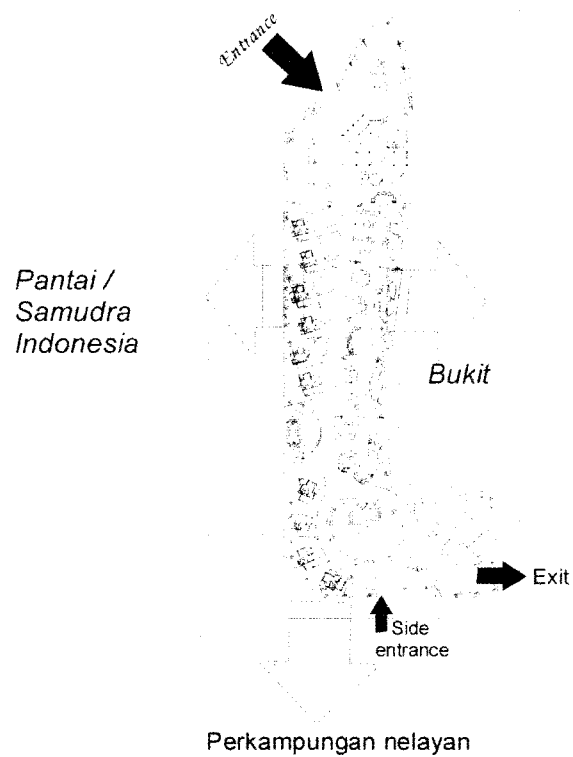


Mengalami pergeseran dan pengurangan bentuk sesuai dengan kebutuhan ruang pada cottage.

Gambar 5.2 skema gubahan masa



Potensi site terhadap massa

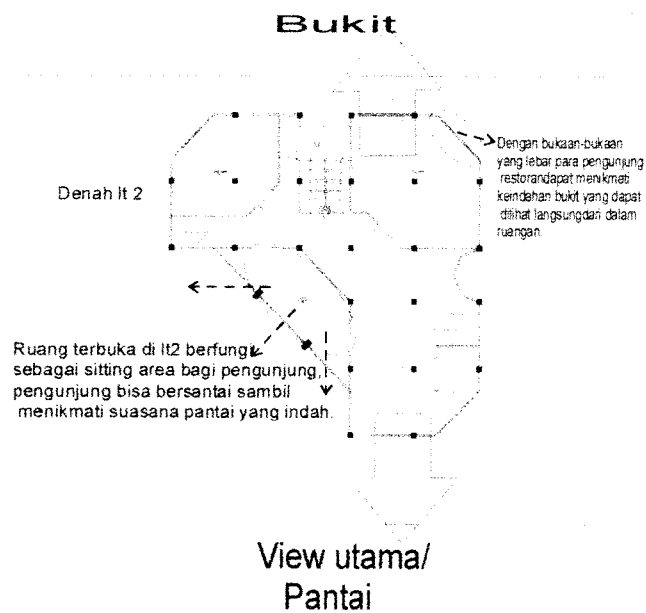
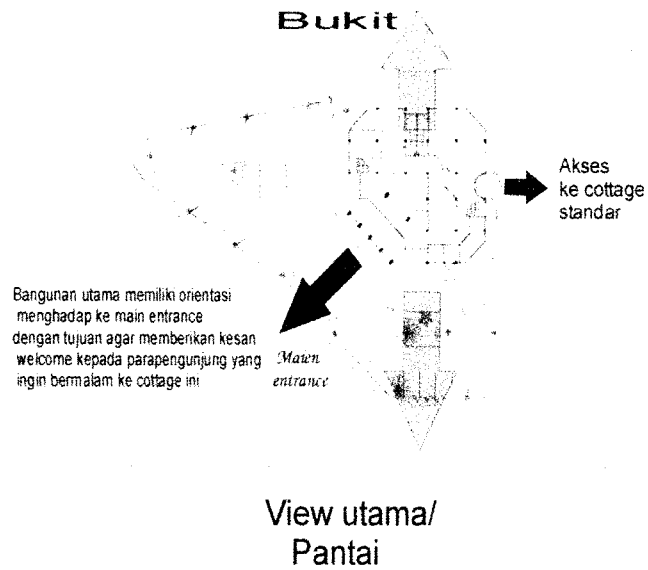


Dengan posisi site yang demikian maka massa-massa akan di orientasikan ke view yang mengelilingi site yaitu pantai, bukit, dan perkampungan nelayan.

Gambar 5.3 potensi site terhadap masa



Orientasi bangunan utama

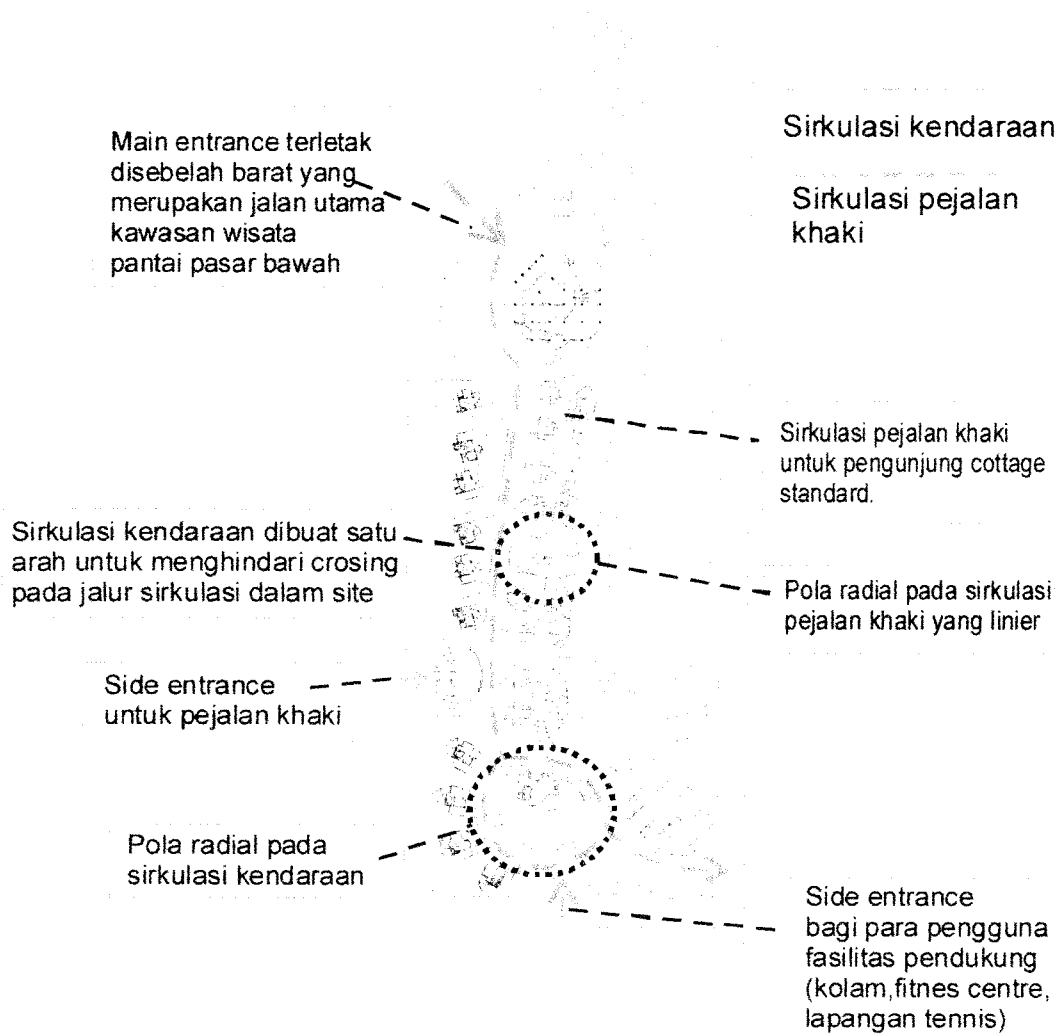


Gambar 5.4 orientasi bangunan utama



Skema sirkulasi ruang luar

Pola sirkulasi pada ruang luar merupakan penggabungan pola linier dan radial baik untuk pejalan khaki maupun untuk kendaraan bermotor



Gambar 5.5 skema sirkulasi ruang luar

Skema tata hijau

Macam elemen :

Elemen yang digunakan sebagai pembentuk lanscape yaitu vegetasi, air dan bebatuan

Fungsi elemen :

Vegetasi memiliki peranan yang penting selain sebagai pelindung dari sinar matahari juga sebagai pembentuk suasana yang rekreatif selain itu vegetasi juga berfungsi sebagai elemen penunjuk arah sirkulasi, pembatas antara massa bangunan serta sebagai penutup view buruk yang tidak diinginkan.

Air sebagai elemen yang sangat penting dalam menciptakan suasana yang rekreatif, penerapan elemen air berupa kolam renang pada fasilitas penunjang serta kolam pada site entrance untuk pejalan kaki, serta air mancur pada sitting area.

Bebatuan ditata rapi sebagai elemen penutup tanah yang baik berada dipinggir maupun sebagai jalur sirkulasi.

Jenis vegetasi :

Jenis vegetasi yang digunakan merupakan vegetasi alami yang berada di pinggir pantai sehingga dapat menambah suasana yang alami pada cottage.

■ Pohon besar :

Jenis pohon besar yang digunakan pada landscape memiliki diameter lebih dari 5 m dengan ketinggian lebih dari 10 . Pohon tersebut berfungsi sebagai peneduh .

■ Pohon kecil :

pohon kecil memiliki ketinggian antara 5-10 m dengan ukuran diameter 3-4 m. Pohon kecil berfungsi sebagai pembatas baik antar cottage maupun dengan lingkungan luar.

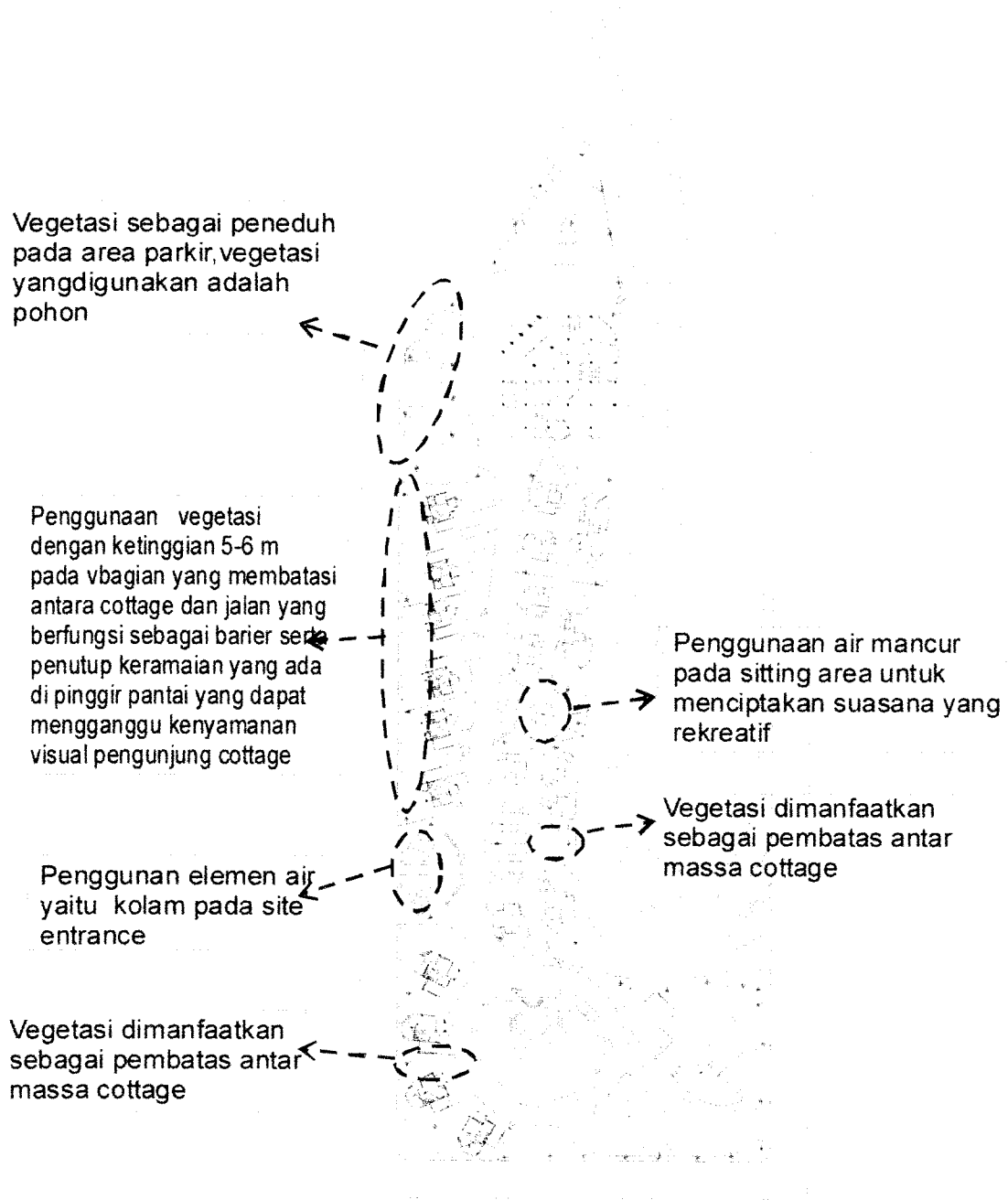
■ Tanaman perdu-perduan :

tanaman jenis ini memiliki ketinggian yang rendah kurang dari 50 cm, tanaman ini diletakkan sepanjang sisi pedestrian sekaligus memberi batas sirkulasi bagi pejalan kaki.

■ Penutup tanah :

elemen yang digunakan adalah jenis rumput yang rendah ,rumput yang digunakan seperti jepang

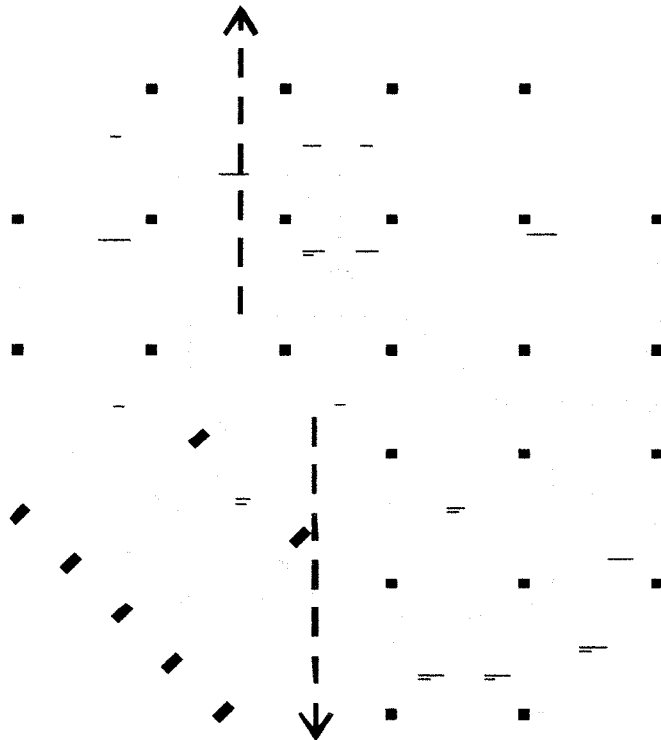
Skema tata hijau



Gambar 5.6 skema tata hijau

Skema sirkulasi R.dalam

Pola sirkulasi ruang dalam dibuat melingkar agar semua ruang mudah di akses bagi para pengunjung

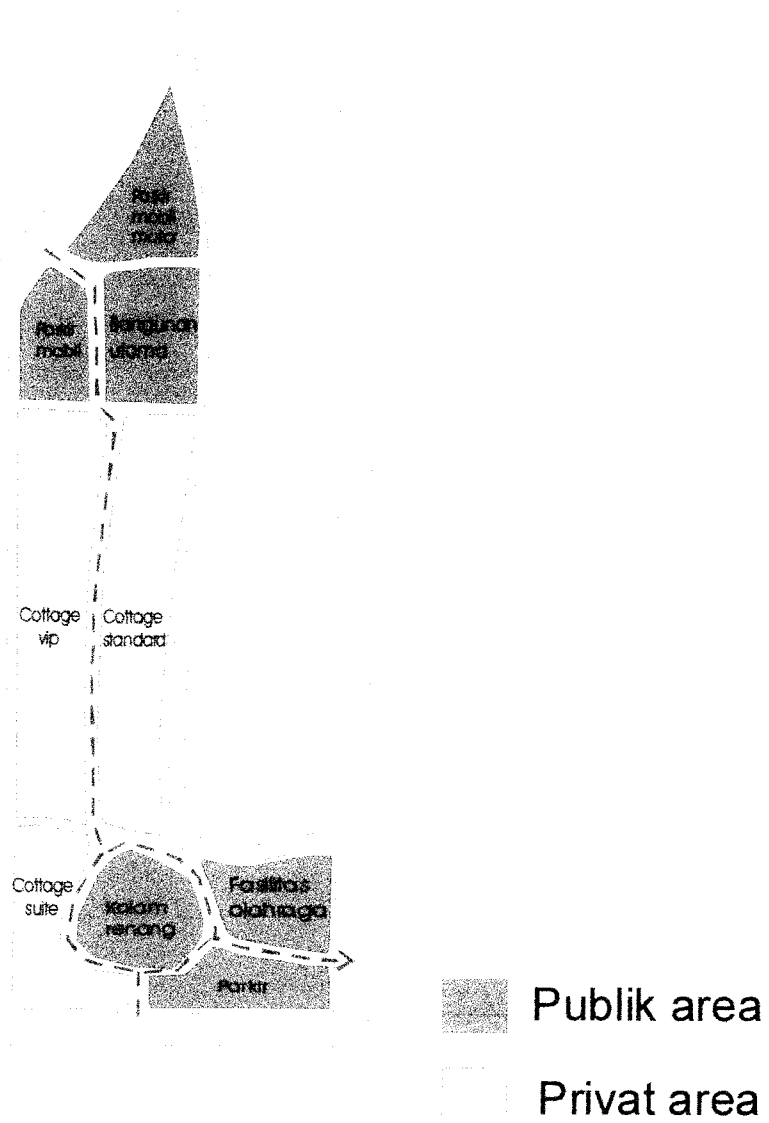


Perletakkan ruang penerima / receptionis menghadap ke arah entrance bangunan dengan tujuan agar ketika pengunjung memasuki bangunan mereka langsung dapat dilayani

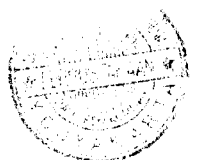
Gambar 5.7 skema sirkulasi ruang dalam



Skema Pengelompokan massa



Gambar 5.1 skema pengelompokan massa



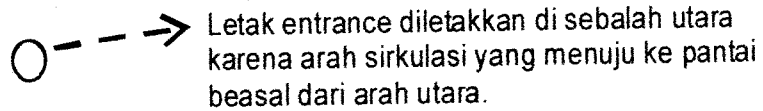


Entrance

Entrance ditentukan berdasarkan pertimbangan kelancaran, keamanan serta akses keruang dalam site. Atas dasar variabel tersebut maka entrance dibedakan menjadi 2 :

A. Main entrance :

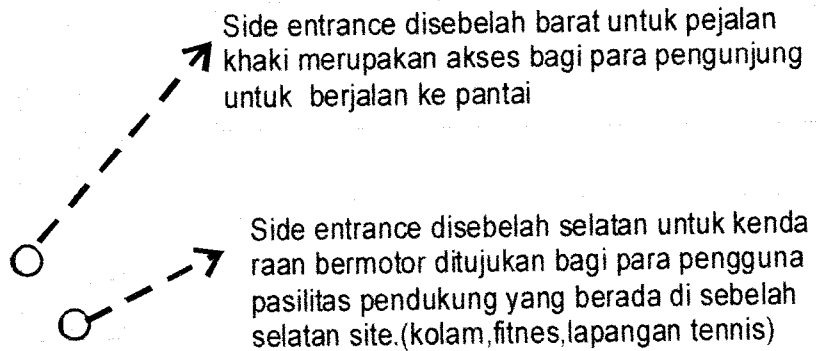
Main entrance diletakkan pada sisi sebelah utara site dimana berbatasan langsung dengan jalan utama pantai Pasar Bawah.



Gambar 5.8 main entrance

B. Side entrance :

side entrance berada disisi barat untuk pejalan khaki dan sisi barat untuk kendaraan bermotor.



Gambar 5.9 side entrance

Konsep penampilan bangunan



Secara umum rumah adat Bengkulu selatan memiliki beberapa ciri khas, antara lain :

1. menggunakan struktur panggung dengan ketinggian 1-1,5 m.
2. Menggunakan material yang dominan menggunakan kayu.
3. Bentuk atap pelana pada bagian depan bangunan.
4. Memiliki ornamen ukiran pada beberapa bagian bangunan.



Bentuk atap pelana merupakan ciri khas dari rumah adat Bengkulu selatan. Bentuk atap rumah adat ini diterapkan pada fasad cottage, dengan cara menggunakan bentukan yang sama pada teras maupun balkon sehingga dapat menggambarkan arsitektur Bengkulu selatan.

Bentuk ornamen ukiran pada reling dan lisplang.

Dinding menggunakan material kayu yang disusun secara vertikal.



Bentuk atap yang merupakan ciri khas rumah adat Bengkulu selatan.

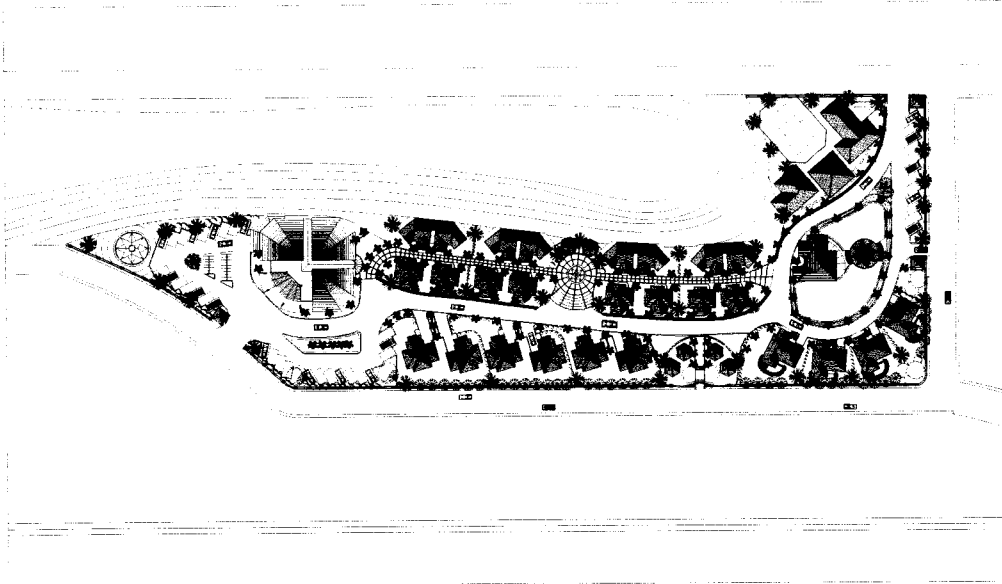
Penerapan ukiran pada elemen-elemen cottage diantaranya reling, lisplang, dll.

Penggunaan konstruksi panggung selain transformasi dari rumah adat, penggunaannya juga sebagai cara untuk mempertahankan kontur asli site.

Gambar 5.10 konsep penampilan bangunan

BAGIAN III LAPORAN PERANCANGAN

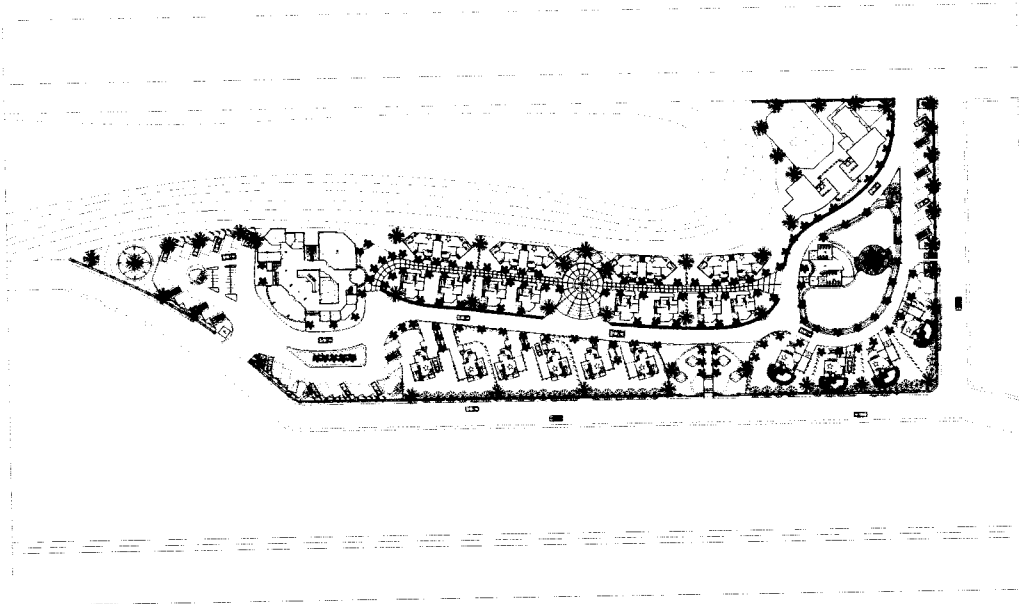
▪ situasi



Gbr. VI. 1 Situasi

- Dalam konteks lingkungan, situasi cottage di orientasikan kearah pantai pada posisi jalan utama yang menuju ke kawasan pantai. Dari arah ini akses kedalam site disebar secara linier sampai menuju wilayah (zone) yang kurang strategis yang digunakan untuk sarana olahraga, yaitu berupa tempat senam, fitness dan lapangan tennis. Dengan demikian secara berurutan kelompok bangunan pengelola (utama) diletakkan paling awal sebagai penerima cottage secara keseluruhan. Cottage yang paling mahal yaitu tipe suite diletakkan pada zona yang paling strategis yang memiliki orientasi view ke berbagai arah.
- Cottage ini ditata secara terbuka tetapi tetap memiliki batas area sebagai factor keamanan, pembatasan site dengan penggunaan pagar serta tanaman yang juga difungsikan sebagai barrier.

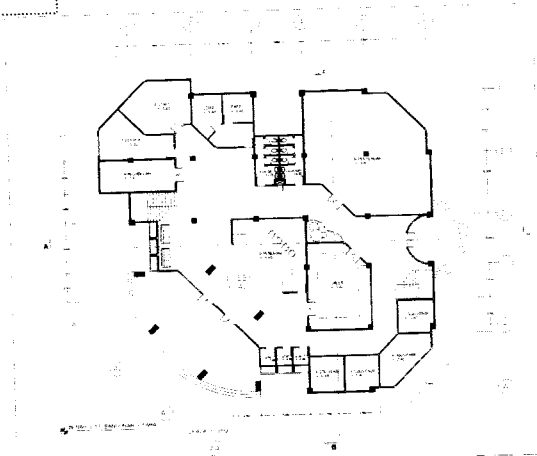
▪ siteplan



Gbr VI. 2 Site plan

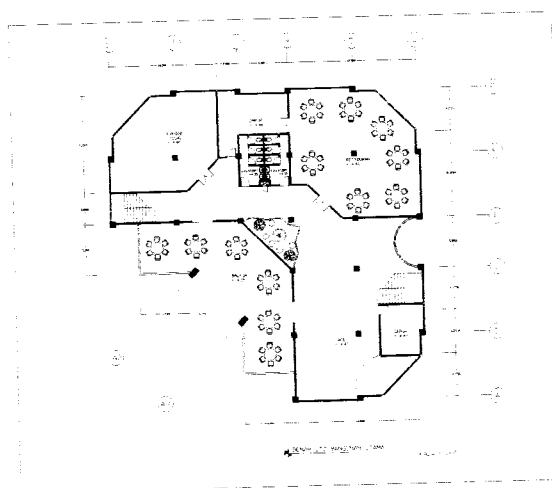
- Pada site plan sirkulasi ditata secara linier, sirkulasi kendaraan dibuat satu arah dengan tujuan agar tidak terjadi crossing, sedangkan untuk sirkulasi pejalan kaki dibedakan yaitu terletak diantara cottage standar 1 dan cottage standar 2 dan terletak lebih tinggi dibanding sirkulasi kendaraan. entrance utama berada pada bagian utara yaitu didepan bangunan utama hal ini dengan tujuan agar ketika memasuki kawasan cottage para pengunjung dapat langsung dilayani oleh pengelola, sehingga mereka tidak usah susah-susah mencari tempat resefasi cottage dan dapat langsung menuju cottage yang mereka inginkan.
- Perletakan setiap jenis cottage didasarkan oleh factor view sehingga untuk space yang memiliki nilai tinggi adalah space yang dapat mengakomodasi view dari 3 sisi, yaitu pantai di sisi barat, kempung nelayan serta bukit.
- Adanya open space yang diolah seperti, taman, kolam ikan, air mancur merupakan sarana untuk aktivitas bersantai bagi para pengunjung. Selain itu fungsi open space juga agar dapat memberikan suatu suasana yang rekreatif yang dapat dirasakan bagi para pengunjung.

▪ Bangunan Utama



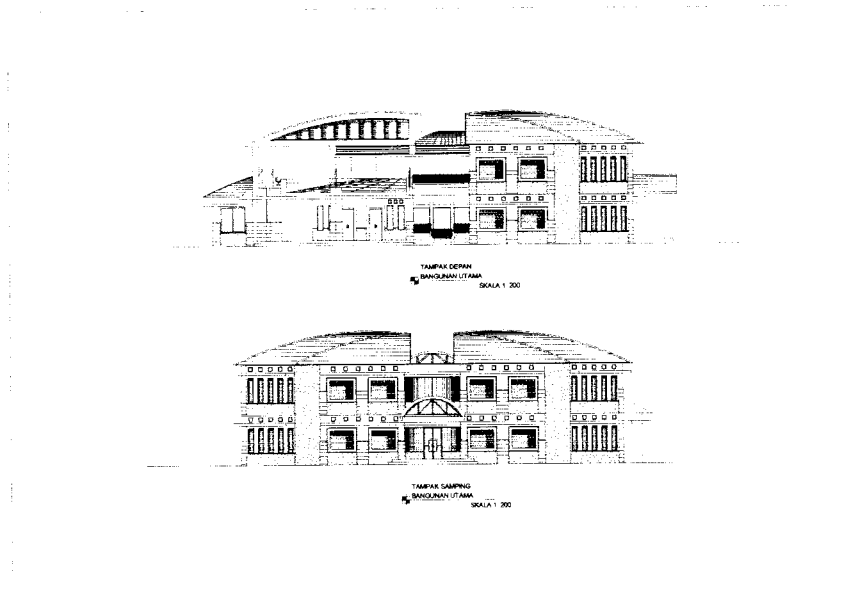
Gbr VI. 3 Denah Lt 1 Bangunan Utama

- Pada denah lantai 1 bangunan utama difungsikan sebagai ruang public dan pengelola. Beberapa ruangan public di Lt 1 antara lain: resepsi, cottage, taksi, travel agen, souvenir shop, galeri, atm, ruang pertemuan, dan Mushollah. Ruangan pengelola antara lain : R. kepala, Administrasi, R staff, gudang, R MEE.
- Entrance bangunan utama terdapat dua buah yaitu terdapat pada bagian barat yang berhadapan dengan pintu gerbang kawasan cottage, dan di sisi selatan dengan tujuan agar dapat diakses dari dari cottage yang berada disisi selatan bangunan.



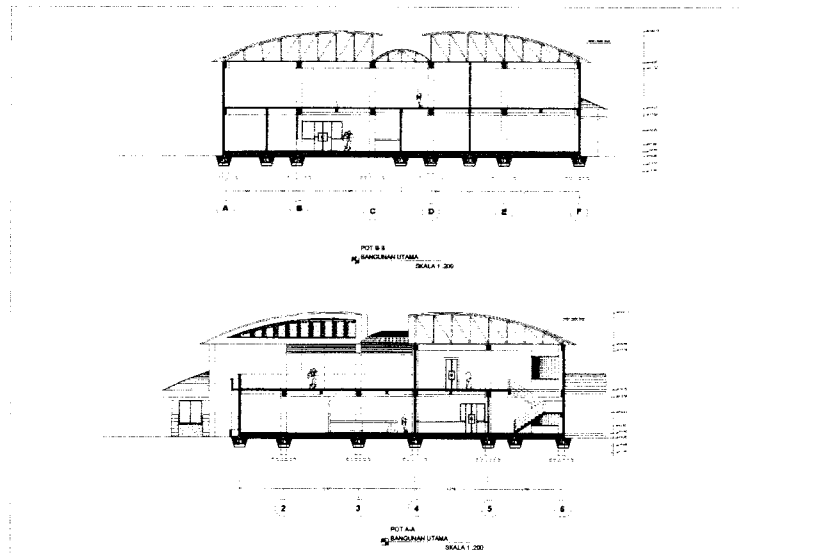
Gbr VI. 4 Denah Lt 2 Bangunan Utama

- Pada Lt 2 bangunan utama ditujukan sebagai tempat hiburan antar lain. Restoran,café, R.audio visual, dan terdapat juga balkon sebagai tempat bersantai yang memiliki orientasi kearah pantai.



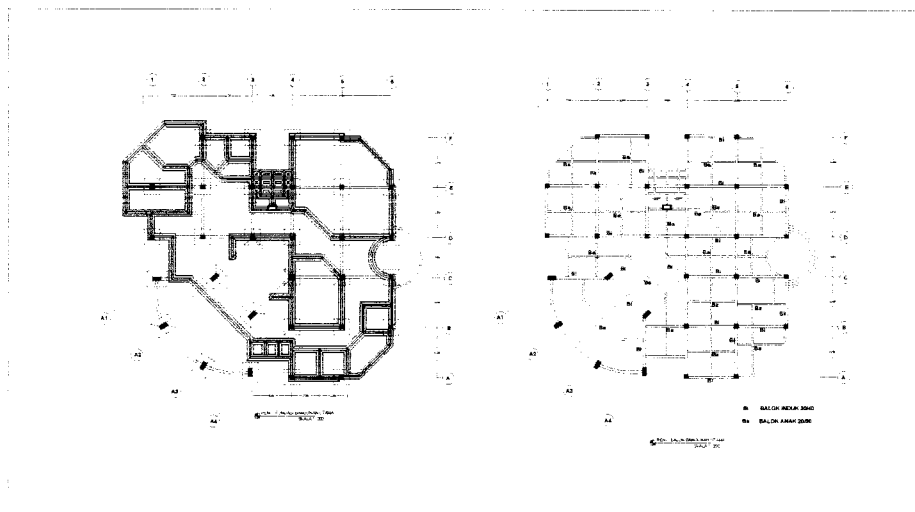
Gbr VI. 5 tampak Bangunan Utama

- Tampak banguna utama sengaja dibuat berbeda dengan bangunan cottage, karena pada bangunan utama memiliki konsep yang di ambil dari bentukan bunga rafflesia yang merupakan flora terkenal yang ditemukan di Propinsi Bengkulu. Sehingga ketika memasuki kawasan wisata ini, pengunjung dapat merasakan suasana yang berbeda dengan daerah lainnya.
- Bentuk atap yang melengkung merupakan transformasi dari bentuk kelopak bunga rafflesia.



Gbr VI. 6 potongan Bangunan Utama

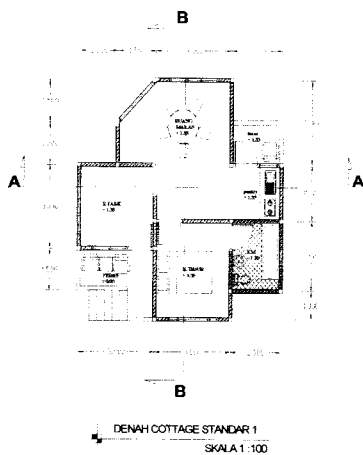
- Pada gambar potongan memperlihatkan penggunaan struktur rangka yang terdiri dari balok dan kolom, pada atap menggunakan kuda-kuda baja, sedangkan pondasi menggunakan pondasi foot plat.



Gbr VI. 7 renc.pondasi dan renc.balok

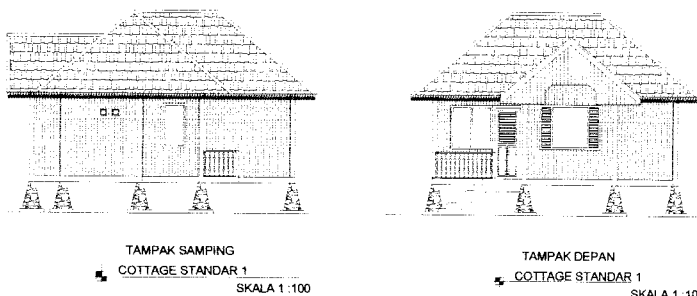
- Pada gambar renc. Pondasi menjelaskan penggunaan pondasi batu kali serta peletakan pondasi foot plat.
- Pada gambar renc. Balok menjelaskan perletakan-perletakan balok anak dan balok induk beserta dimensinya.

- Cottage Standar 1 Gbr VI. 8 Denah, Tampak, Potongan.

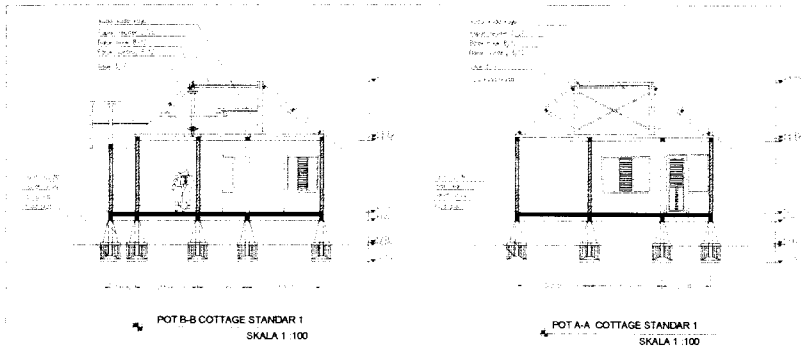


Pada cottage ini merupakan cottage dengan fasilitas yang standar, dengan jumlah unit yang paling banyak, untuk privacynya kurang terjaga. Dan untuk menuju ke zona cottage ini dilakukan dengan jalan kaki, sedangkan untuk parkir kendaraan digabung menjadi satu dengan yang lainnya.

- Bentuk denah dibuat simple. Perletakan kamar didepan dengan bukaan yang lebar memungkinkan pengunjung menikmati keindahan bukit dari dalam kamar.



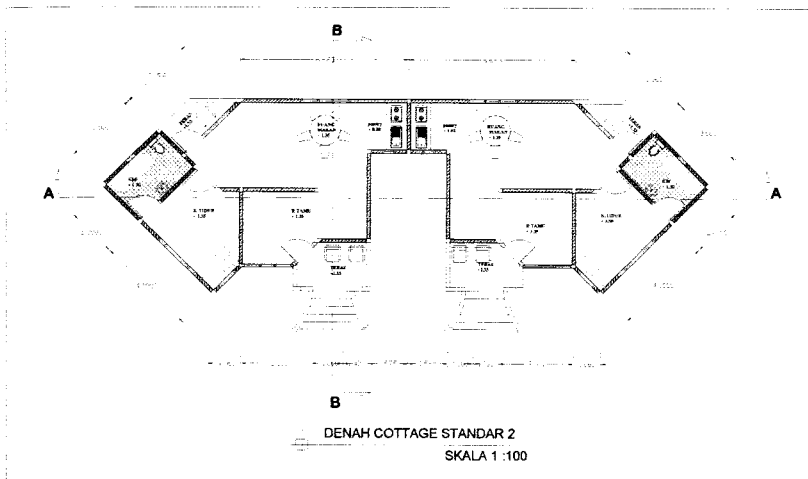
- Tampak bangunan cottage standar 1
Fasad bangunan mengambil bentuk rumah adat Bengkulu selatan dengan menggunakan bentuk atap pelana pada bagian depan bangunan. Penggunaan ornament pada bagian-bagian tertentu seperti pada bagian reling, lisplang, dll.



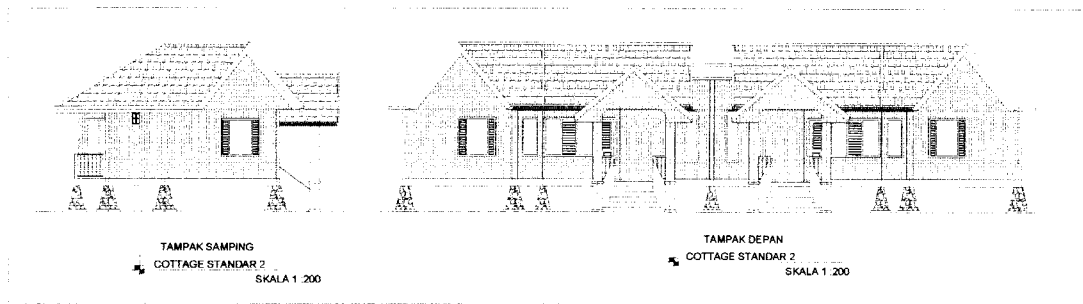
- Potongan menggambarkan penggunaan kuda-kuda kayu pada atap, sedangkan untuk pondasi menggunakan footplat hal ini dikarenakan abrasi air laut yang kuat karena site berdekatan dengan pantai, namun pada bagian atas permukaan tanah dilapisi dengan batu kali sehingga cottage terlihat menggunakan umpak.

▪ Cottage Standar 2 Gbr VI. 9 Denah, Tampak, Potongan.

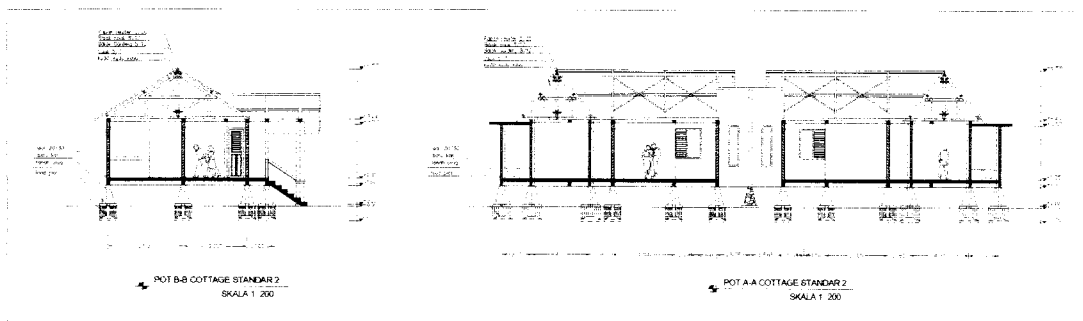
Untuk cottage standar 2, keseluruhan hampir sama dengan cottage standar 1 namun yang membedakannya cottage ini terdiri dari dua massa yang digabungkan.



- Pada denah terlihat penggabungan pada dinding ruang pantrynya



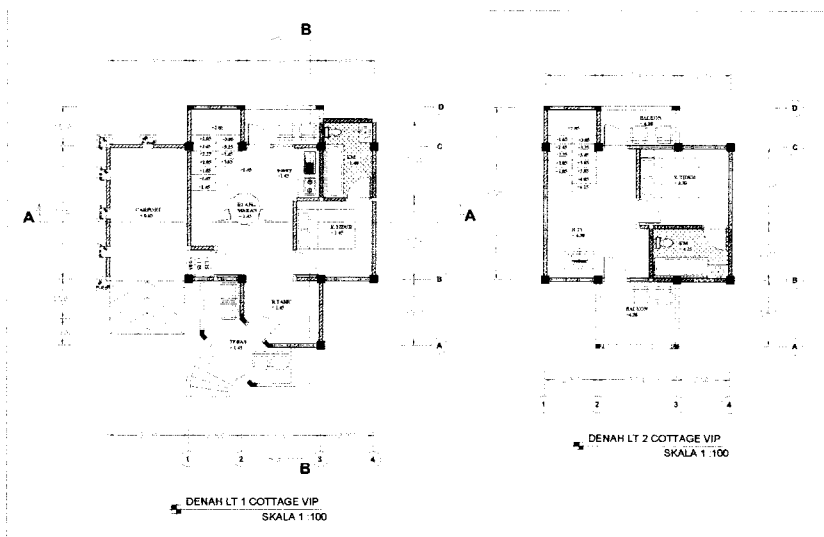
- Penggunaan tangga pada teras dengan menggunakan atap pelana merupakan transformasi dari rumah adat Bengkulu Selatan. Penggunaan ukir-ukiran pada elemen-elemen tertentu yaitu pada reling, lisplang dll.



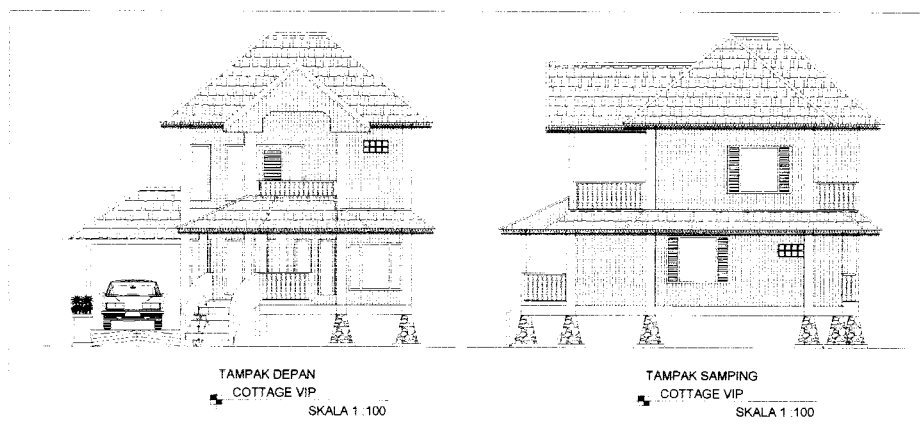
- Potongan menggambarkan penggunaan atap yang tidak hanya menggunakan kayu namun ada bagian yang menggunakan dag beton. Untuk pondasi sama dengan jenis cottage lainnya.

- Cottage vip Gbr VI. 10 Denah,Tampak, Potongan.

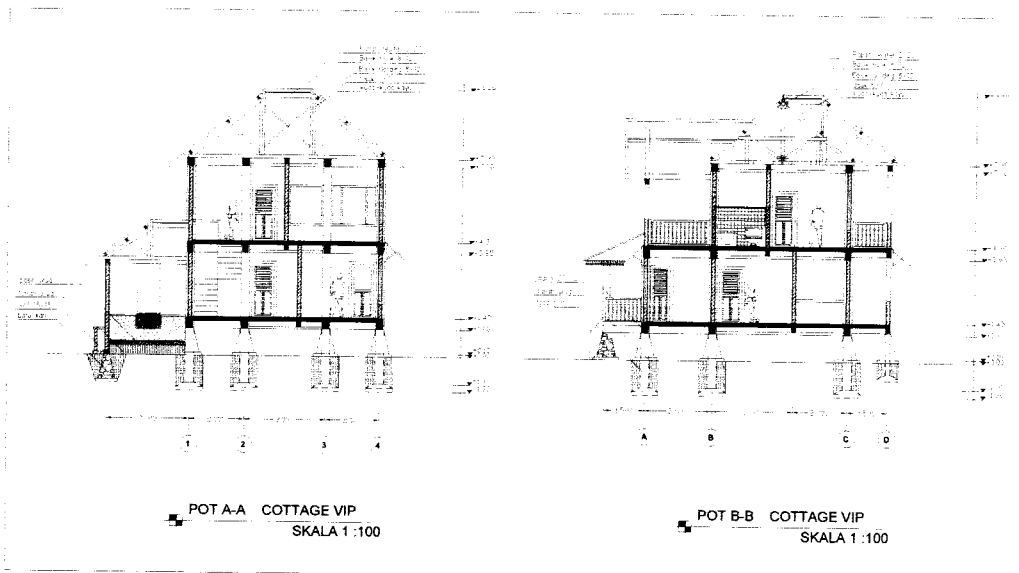
Cottage tipe VIP terdiri dari 2 lantai dan memiliki fasilitas yang lebih dibandingkan dengan cottage tipe standar. Cottage ini juga memiliki luasan-luasan ruang yang lebih besar dibanding dengan tipe standar.



- Pada cottage VIP jumlah kamar ada 2 dengan perletakan di lantai 1 dan 2. pada lantai 2 terdapat dua buah balkon yang berada didepan dan dibelakang bangunan sehingga memungkinkan pengunjung untuk bersantai untuk menikmati keindahan pantai maupun bukit yang berada di belakangnya,



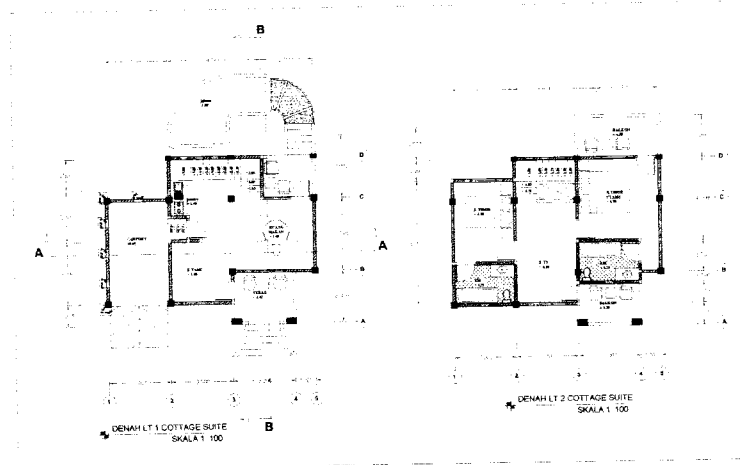
- Tampak bangunan cottage VIP sama dengan cottage tipe lain yaitu dengan pendekatan Arsitektur Bengkulu selatan namun pada bagian teras lantai satu ada sedikit modifikasi dimana tangga dengan bentuk melengkung agar terkesan sedikit membedakan dengan cottage lain dan agar tidak monoton dari bentuk keseluruhan cottage namun tetap ada benang merah yang menyatukan dengan bentuk cottage lainnya.



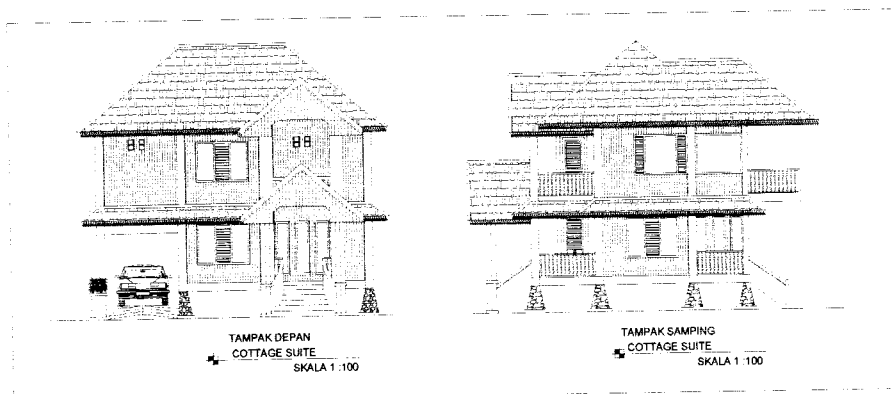
- Sama dengan cottage lain yaitu struktur atap menggunakan kayu namun pada kolom, balok, dan pondasi dimensinya lebih besar sesuai dengan beban yang diterima. Selain itu pondasi juga lebih dalam karena memikul beban dua lantai.

- Cottage Suite Gbr VI. 11 Denah,Tampak, Potongan.

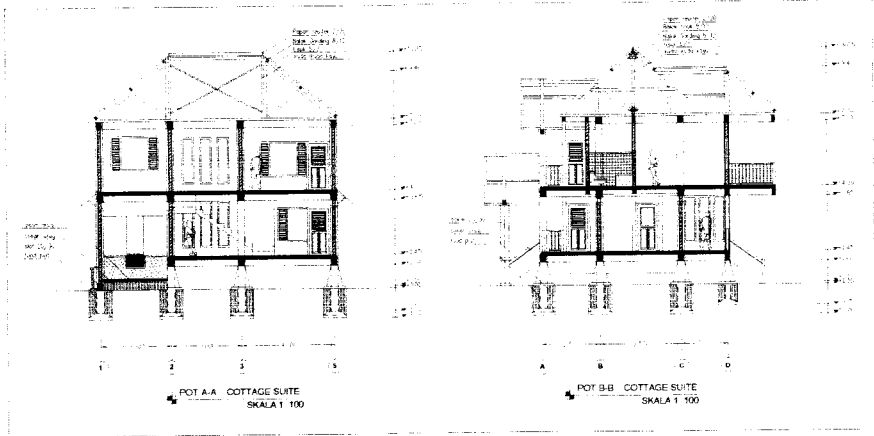
Cottage tipe suite merupakan cottage yang paling eksklusif, karena selain luas kamar yang lebih lebar,cottage ini dilengkapi dengan jakuzi pribadi yang terletak pada bagian belakang bangunan,serta dilengkapi taman dengan perkerasan sebagai tempat bersantai.



- pada lantai satu difungsikan sebagai ruang service seperti R.makan,pantry,carport. Untuk penempatan kamar tidur berada dilantai dua dimana salah satu kamar utama lebih lebar dan memiliki balkon pribadi yang menghadap ke pantai.

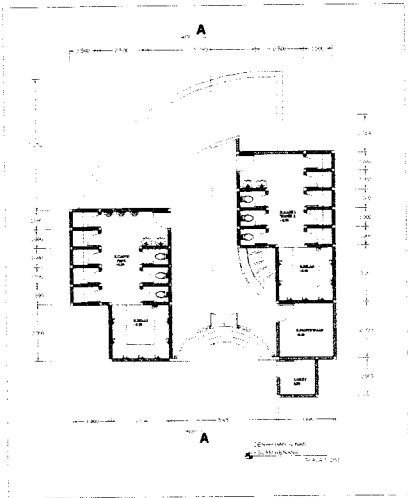


- Penerapan konsep sama dengan cottage lainnya, entrance masuk cottage merupakan transformasi dari entrance rumah adat Bengkulu selatan dengan penggunaan atap pelana.

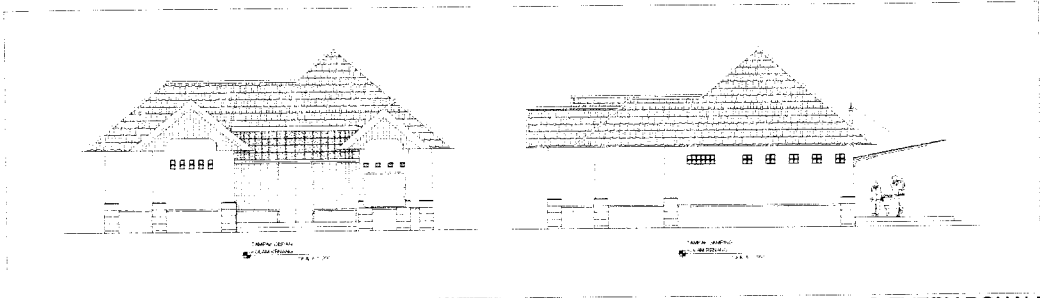


- Penggunaan rangka atap kayu serta pondasi footplat kemudian pada bagian yang diatas permukaan tanah dilapisi dengan batu kali sehingga bangunan terlihat menggunakan pondasi umpak.

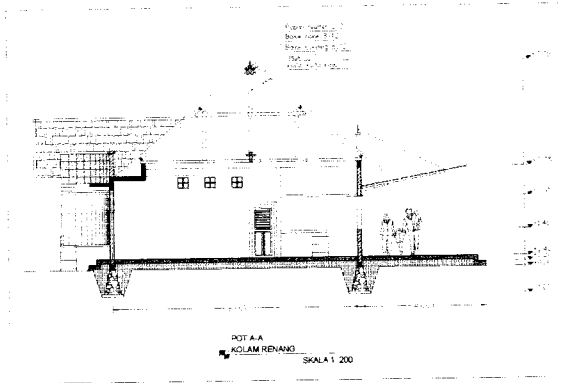
▪ Bangunan Kolam Renang Gbr VI. 12 Denah, Tampak, Potongan.



Bangunan kolam renang ini terdiri dari beberapa ruangan antara lain : R ganti, R bilas, dan lavatory untuk pria dan wanita. Beberapa ruang pendukung seperti ruang pembelian tiket, penitipan barang dan penyewaan perlengkapan renang.

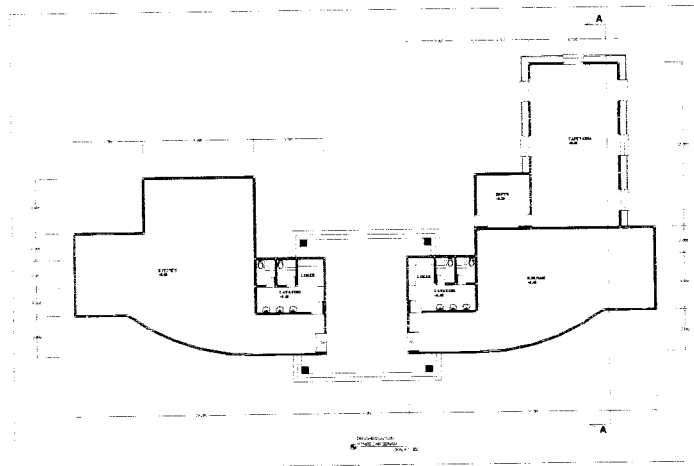


- atap menggunakan limasan pada bagian depan bangunan menggunakan atap pelana mengikuti bangunan yang lainnya, pada bagian belakang menggunakan kanopi dengan penutup atap polykarbonat dengan fungsi ruang sebagai tempat bersantai.



penggunaan kayu pada rangka atap bangunan utama serta penggunaan baja untuk kanopi pada bagian belakang bangunan.

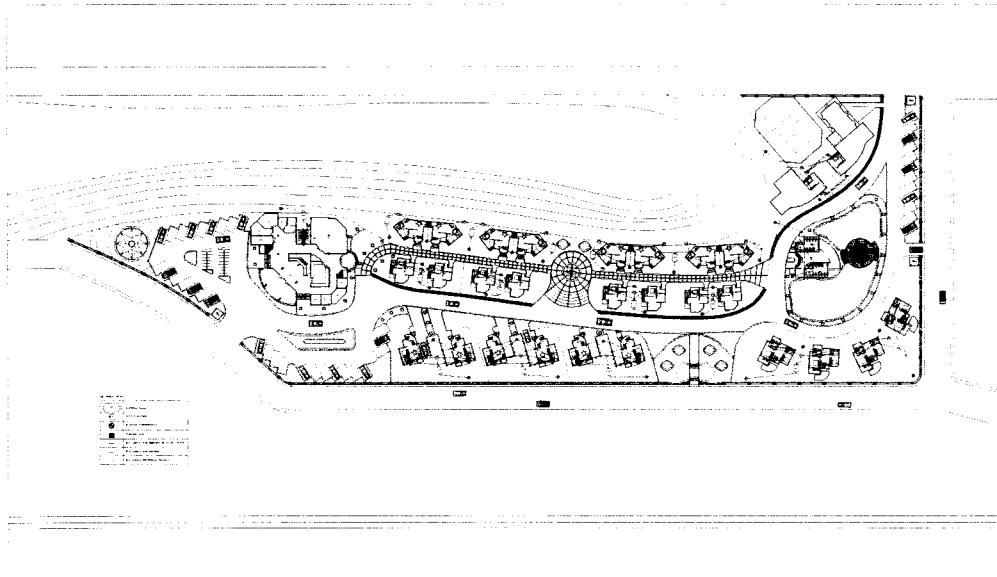
- Bangunan Fitnes dan Senam Gbr VI. 13 Denah, Tampak, Potongan.



- merupakan gabungan dari 2 masa yaitu dengan fungsi sebagai R.senam dan R.fitnes serta kantin yang berada di bagian belakang bangunan. Memiliki lavatory dan loker pada tiap-tiap bangunan.adanya jarak antar dua bangunan menjadi koridor untuk menuju ke lapangan tennis.

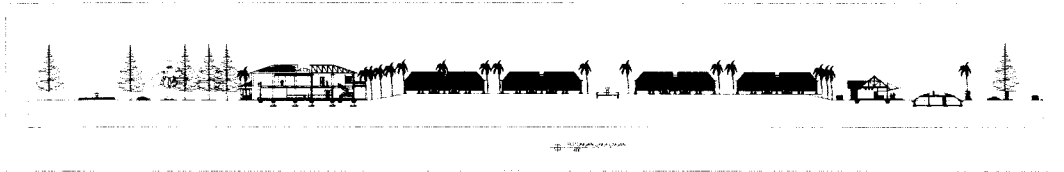
- Karena perencanaan cottage merupakan perencanaan yang berkaitan dengan suatu kawasan, maka pengelolaan landscape dari kawasan tersebut sangat penting. Untuk diolah. Pada perencanaan landscape ini menunjukkan beberapa jenis vegetasi alami yang tetap dipertahankan namun dilakukan penataan ulang. Perubahan kontur serta perkerasan hanya dilakukan pada area sirkulasi dan tempat parkir, penutup tanah menggunakan rumput gajah yang merupakan vegetasi alami. Penataan open space dengan meletakkan kolam, air mancur mampu memberikan kesan rekreatif bagi pengunjung.

▪ Renc. sanitasi Gbr VI. 15

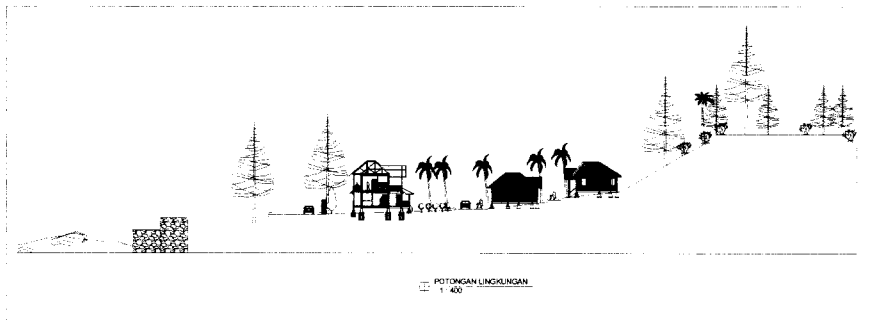


- Pada system sanitasi kawasan ini, untuk setiap 2 cottage memiliki 1 septictank, bak control dan sumur peresapan, agar pipa penyaluran tidak terlalu panjang, apabila terlalu panjang maka kemungkinan untuk tersumbat relative besar. Sedangkan untuk bangunan utama dan pendukung memiliki septictank, bak control dan sumur peresapan masing-masing.

▪ Potongan lingkungan Gbr VI. 16

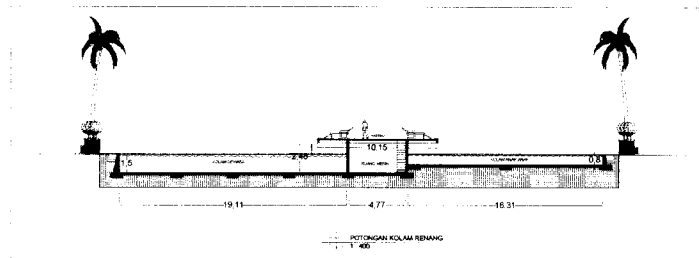


- Pada potongan ini memperlihatkan proporsi dari ketinggian bangunan, kontur dan juga penggunaan vegetasi yang digunakan sebagai pelindung untuk tempat parkir dan pedestrian.



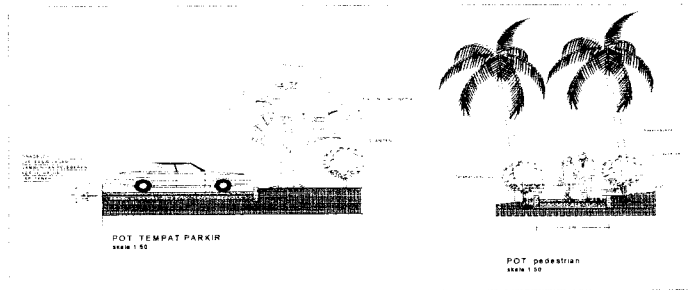
- Pada potongan ini memperlihatkan potongan bangunan terhadap site serta posisi bangunan terhadap lingkungan sekitarnya seperti jalan, dan bukit. Disini juga terlihat dimensi penggunaan vegetasi yang ideal yang berfungsi sebagai barrier terhadap kebisingan maupun view buruk yang tidak diinginkan dari bangunan.

▪ Potongan lingkungan Gbr VI. 17

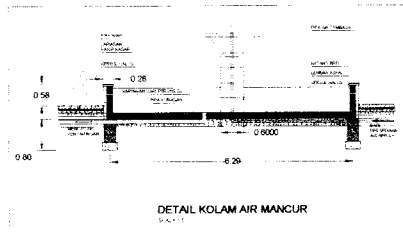


- Memperlihatkan kedalaman kolam renang yang berbeda serta memperlihatkan gazebo yang mana di bawahnya terdapat ruang yang berfungsi sebagai ruang mesin dan pipa plumbing kolam renang.

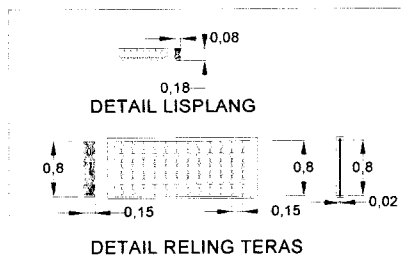
Detail Lanscape Gbr VI. 18



- detail landscape memperlihatkan proporsi vegetasi sebagai pelindung dan pengarah. Selain itu memperlihatkan besaran ruang parkir dan pedestrian.

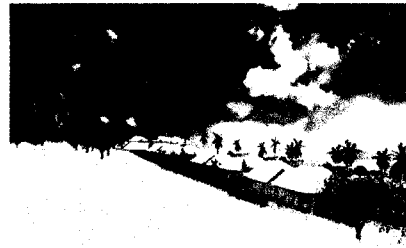


Pemanfaatan open space dengan menggunakan kolam air mancur sebagai suatu variasi pada pedestrian.



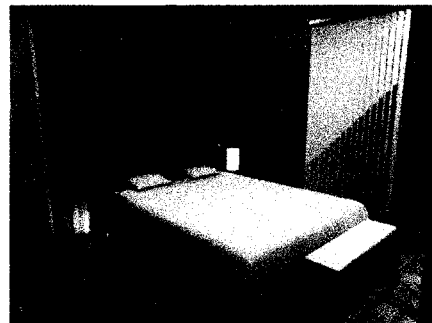
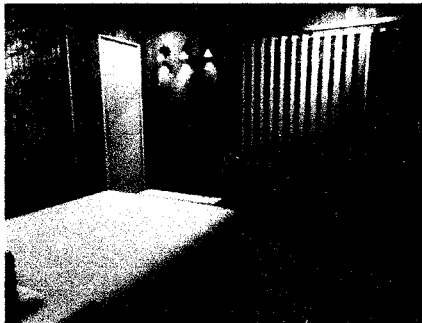
Detail-detil arsitektural memperlihatkan dimensi-dimensi bahan yang digunakan pada lisplang dan reling.

▪ Perspektif Ekterior Gbr VI. 19

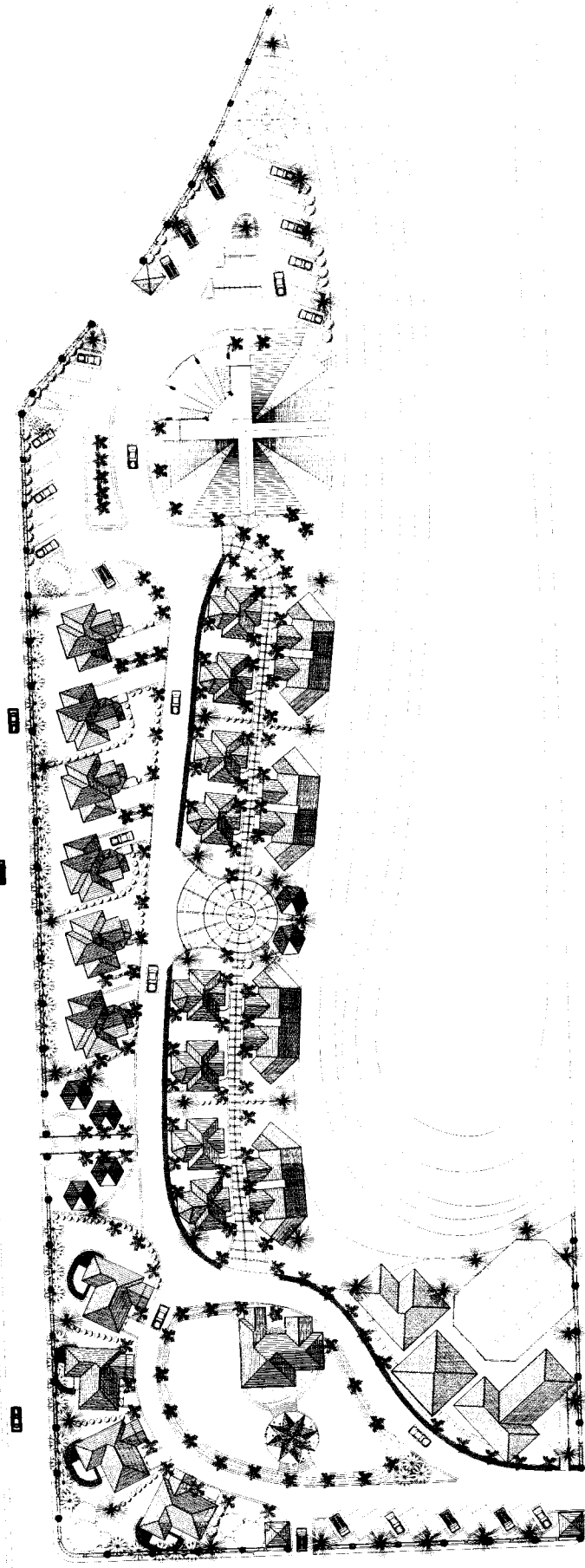


- perspektif ekterior yang menampilkan kawasan sehingga dapat terlihat orientasi tiap-tiap masa bangunan.

▪ Perspektif Interior Gbr VI. 19

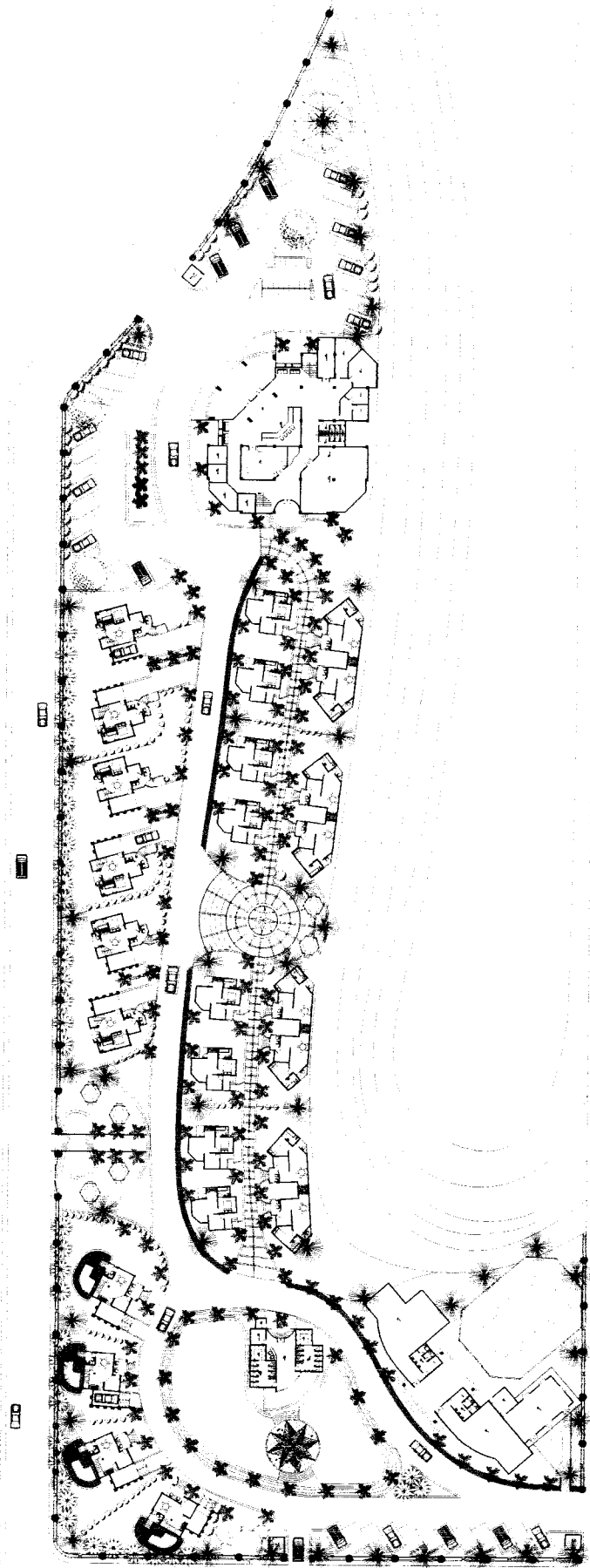


- interior kamar tidur cottage kelas suite, dengan penggunaan elemen kayu pada finising lantai dan dinding meberikan kesan yang seperti rumah adat Bengkulu selatan.



PENGESAHAN	SKALA NO. LBR JML LBR	NAMA GAMBAR SITUASI	IDENTITAS MAHASISWA IPO EVERY RONALD 01812074	DOSEN PEMBIMBING	COTTAGE DI PANTAI PASAR BAWAH BENGKULU SELATAN <small>PERINGKATAN POTENSI ALAM DAN PENDAFTARAN ARSITEKTUR BERKUALITAS SEBAGAI DASAR PERENCANAAN PADA PEMULIHAN BANGUNAN</small>	PERIODE IV TAHUN AKADEMIK 2004/2005	TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS BINA HARAPAN
	1 : 400						





TUGAS AKHIR
 JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS SERANG RAYA

PERIODE IV
 TAHUN AKADEMIK
 2004/2005

**COTTAGE DI PANTAI PASAR BAWAH
 BENGKULU SELATAN**
 POLAKSIAN POTENSIAL DAN PENGELOMPOKAN
 ARSITEKTUR BENGKULU SELATAN SEBAGAI DASAR PERENCANAAN
 PADA PERAMPILAN BANGUNAN

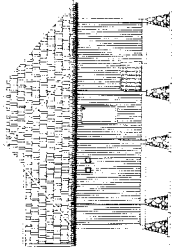
DOSEN PEMBIMBING
 NAMA
 NO. MHS
 TANDA TANGAN

IDENTITAS MAHASISWA
 NAMA
 NO. MHS
 TANDA TANGAN

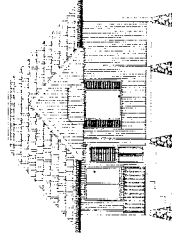
NAMA GAMBAR
 SITE PLAN

SKALA NO. LBR
 1 : 400

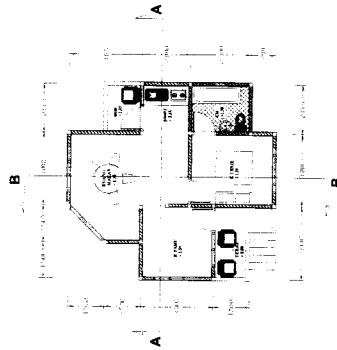
JML LBR
 PENGESAHAN



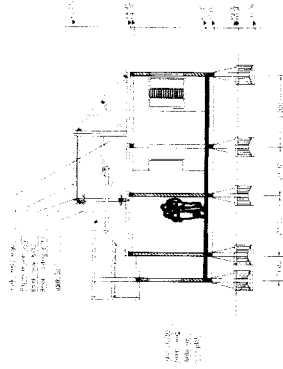
TAMPAK SAMPING
COTTAGE STANDAR 1
SKALA 1:100



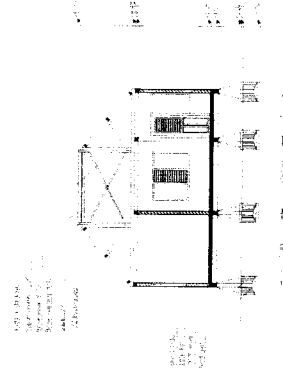
TAMPAK DEPAN
COTTAGE STANDAR 1
SKALA 1:100



DENAH COTTAGE STANDAR 1
SKALA 1:100



POT B-B COTTAGE STANDAR 1
SKALA 1:100



POT A-A COTTAGE STANDAR 1
SKALA 1:100



TUGAS AKHIR
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE IV
SEMESTER GANJIL
TH. 2004/2005

COTTAGE DI PANTAI PASAR BAWAH
BENGKULU SELATAN

PEMANFAATAN POTENSI ALAM DAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BENGKULU SELATAN SEBAGAI DASAR PERANCANGAN
PADA PENYIMPULAN BANGUNAN

DOSEN PEMBIMBING

IR. HASTUTI BAFTORINI M.ARC

NAMA

NO. MHS

TANDA TANGAN

IDENTITAS MAHASISWA

IPO EVERY RONALD

01512074

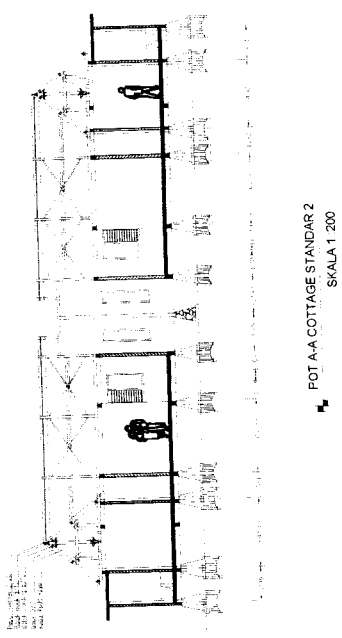
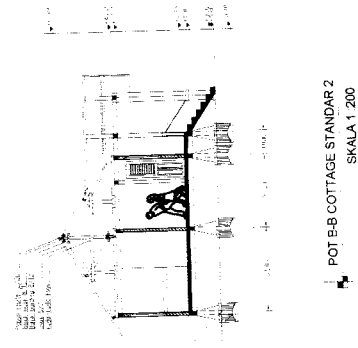
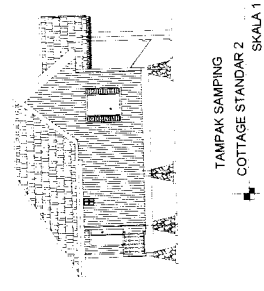
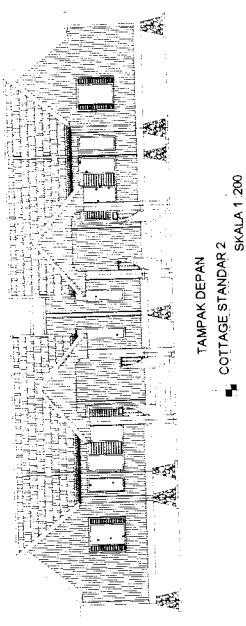
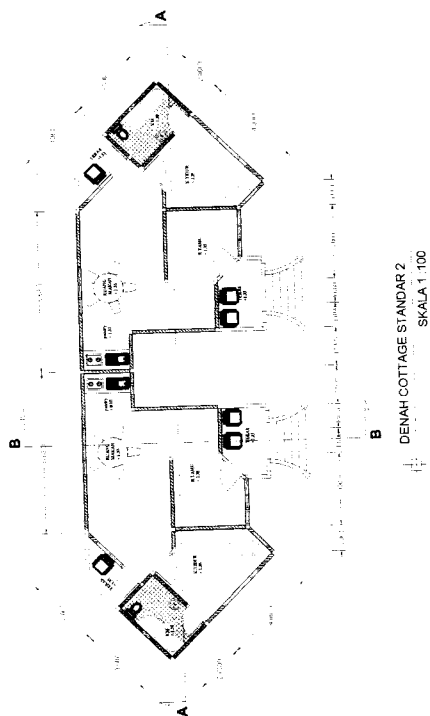
NAMA GAMBAR

COTTAGE STANDAR 1

SKALA

1 : 100

PENGESAHAN



TUGAS AKHIR
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE IV
SEMESTER GANJIL
TH. 2004/2005

COTTAGE DI PANTAI PASAR BAWAH
BENGKULU SELATAN

PEMANFAATAN POTENSI ALAM DAN PERSEKATAN
LINTAS SEBAGAI PASAR PERANCANGAN
PADA PERAMPILAN BANGUNAN

DOSEN PEMBIMBING

IR. HASTUTI SAPTORINI M.ARC

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA
NO. MHS
TANDA TANGAN

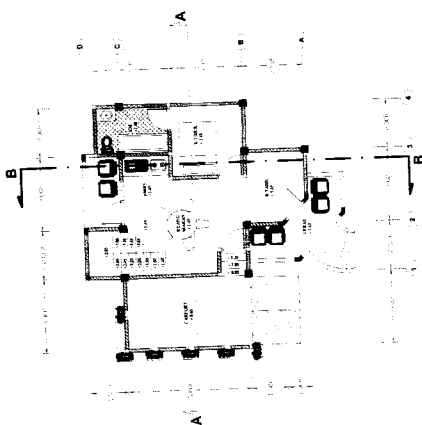
NAMA GAMBAR

COTTAGE STANDAR 2

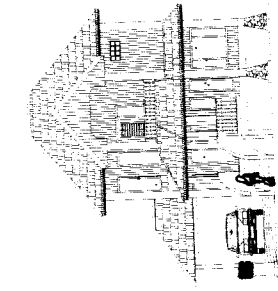
PENGESAHAN

SKALA NO. LBR JML LBR

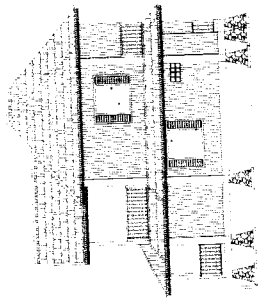
1 : 100



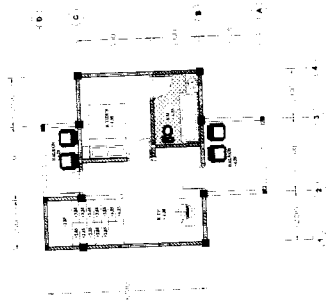
DENAH LT 1 COTTAGE VIP
SKALA 1 : 100



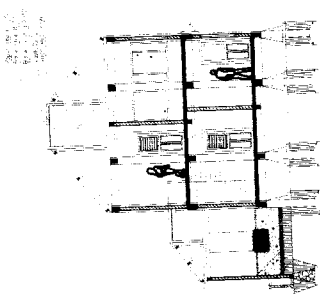
TAMPAK DEPAN
COTTAGE VIP
SKALA 1 : 100



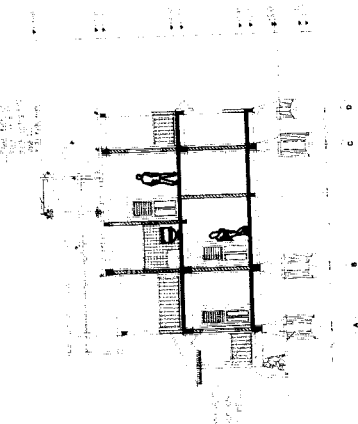
TAMPAK SAMPIING
COTTAGE VIP
SKALA 1 : 100



DENAH LT 2 COTTAGE VIP
SKALA 1 : 100



POT A-A COTTAGE VIP
SKALA 1 : 100



POT B-B COTTAGE VIP
SKALA 1 : 100



TUGAS AKHIR
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE IV
SEMESTER GANJIL
TH. 2004/2005

**COTTAGE DI PANTAI PASAR BAWAH
BENGKULU SELATAN**

PEMANFAATAN POTENSI ALAM DAN PENCAHATAN
ARSITEKTUR BENGKULU SELATAN SEBAGAI DESAAR PERENCANAAN
PADA PEMERINTAHAN BANGUNAN

DOSEN PEMBIMBING

NAMA

NO. MHS

TANDA TANGAN

IR. HABTUTI SAPTORINI M.ARC

IDENTITAS MAHASISWA

IPO EVERY RONALD

01512074

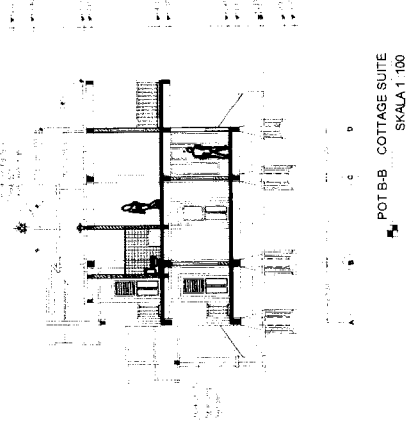
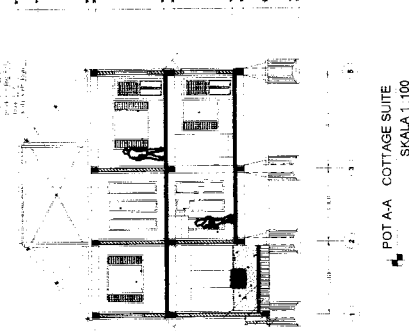
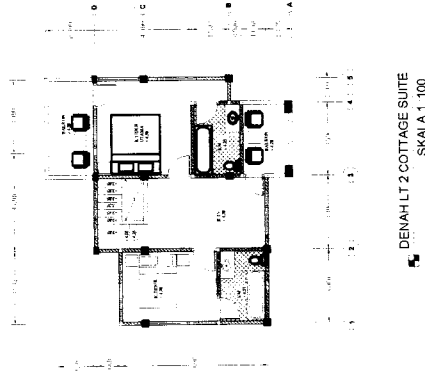
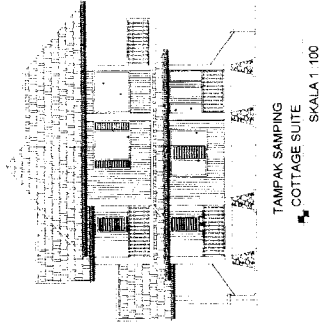
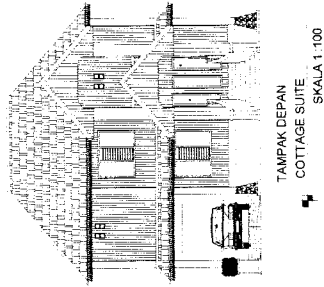
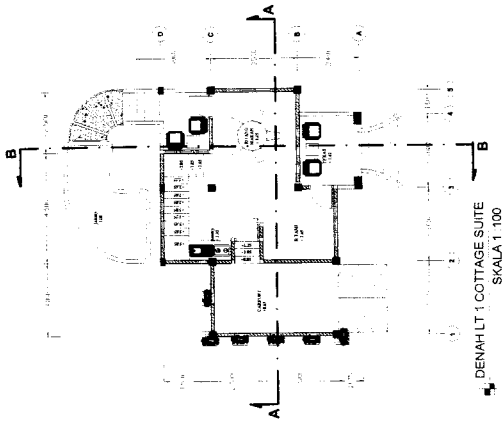
NAMA GAMBAR

COTTAGE VIP

SKALA NO. LBR JML LBR

1 : 100

PENGESAHAN



TUGAS AKHIR
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE IV
SEMESTER GANJIL
TH. 2004/2005

**COTTAGE DI PANTAI PASAR BAWAH
BENGKULU SELATAN**

PEMANFAATAN POTENSI ALAM DAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BENGKULU SELATAN SEBAGAI DASAR PERANCANGAN
PADA PENAMPILAN BANGUNAN

DOSEN PEMBIMBING

IR. HASTUTI SAPTORINI M.ARC
TANDA TANGAN

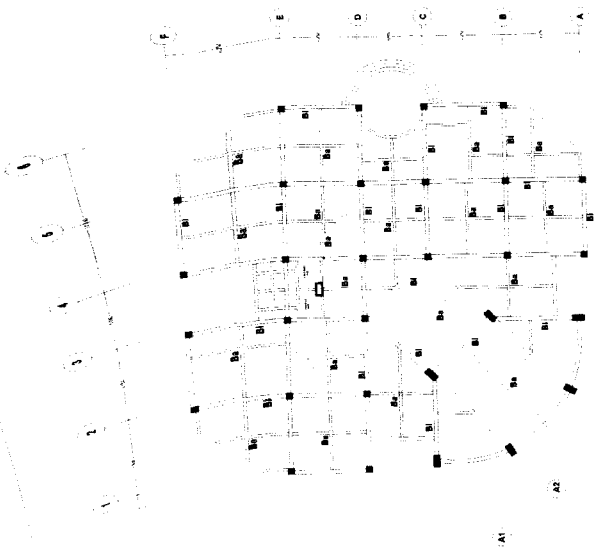
IDENTITAS MAHASISWA

IPO EVERY RONALD
01512074

NAMA GAMBAR
COTTAGE SUITE

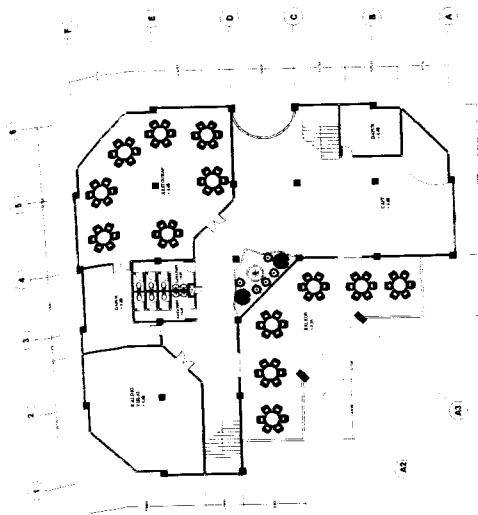
SKALA NO. LBR JML LBR
1 : 100

PENGESAHAN

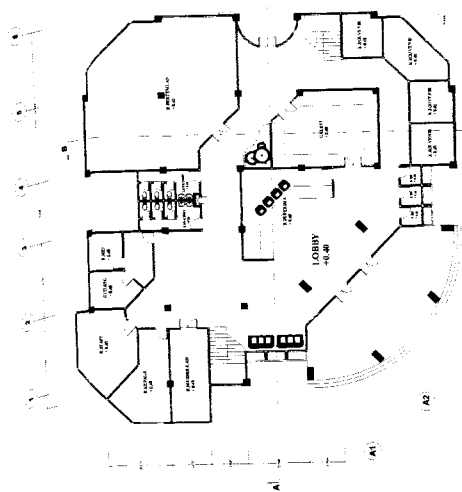


B1 : BALOK INDUK 2000
B2 : BALOK ANAK 2000

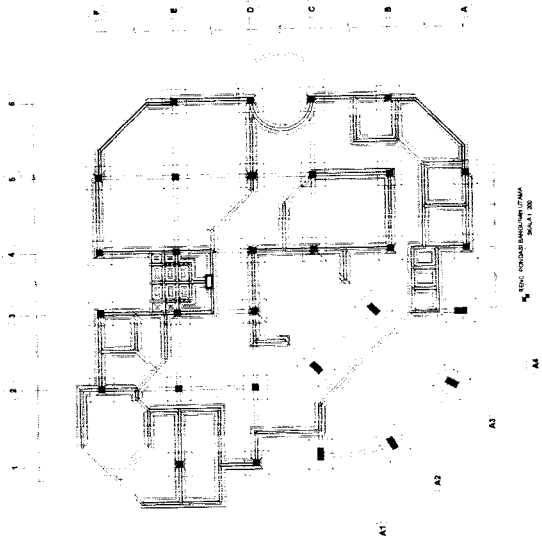
PERENCANAAN LIT. BANGUNAN UTAMA
SKALA 1 : 200



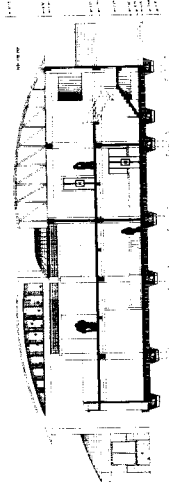
PERENCANAAN LIT. BANGUNAN UTAMA
SKALA 1 : 200



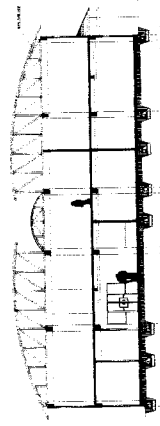
PERENCANAAN LIT. BANGUNAN UTAMA
SKALA 1 : 200



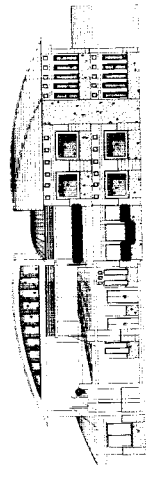
PERENCANAAN LIT. BANGUNAN UTAMA
SKALA 1 : 200



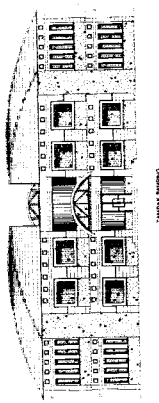
PERENCANAAN LIT. BANGUNAN UTAMA
SKALA 1 : 200



PERENCANAAN LIT. BANGUNAN UTAMA
SKALA 1 : 200



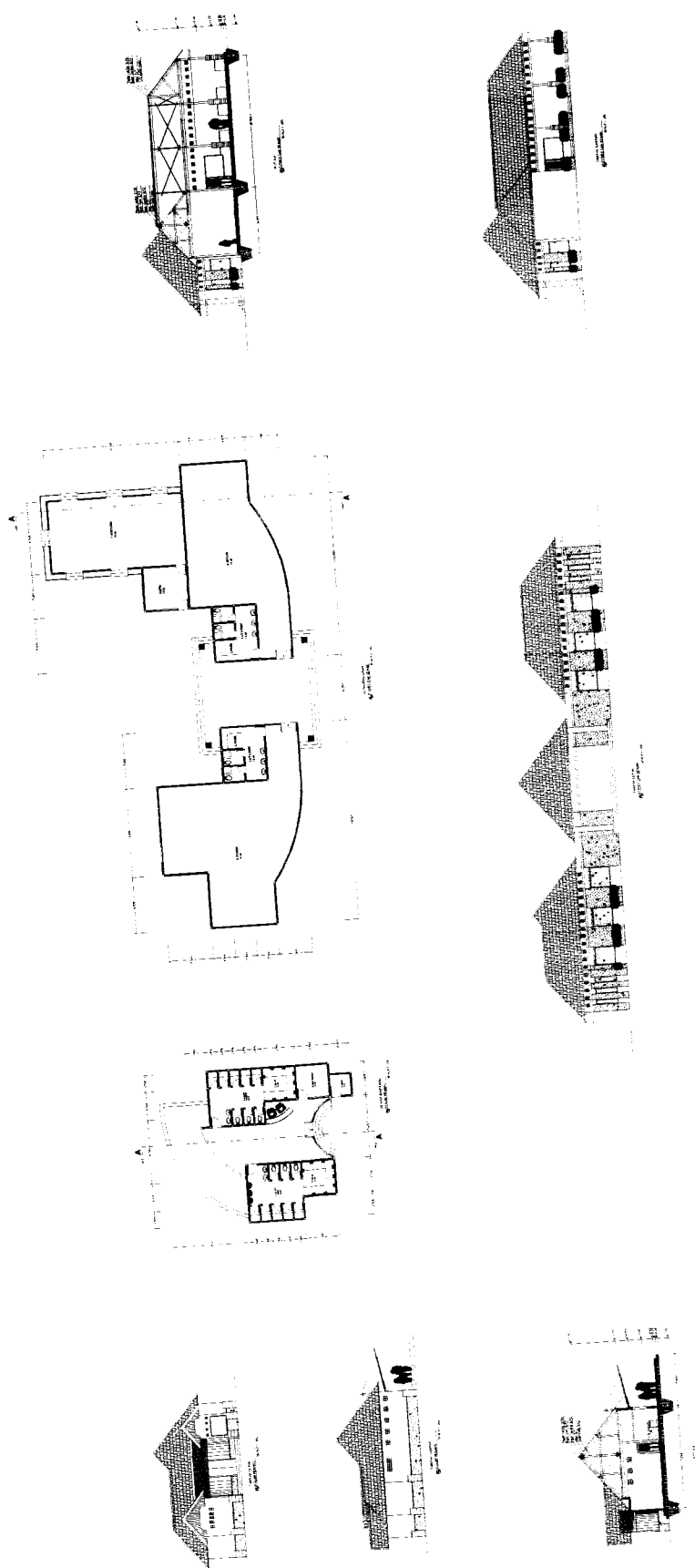
PERENCANAAN LIT. BANGUNAN UTAMA
SKALA 1 : 200



PERENCANAAN LIT. BANGUNAN UTAMA
SKALA 1 : 200

TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE IV SEMESTER GANJIL TH. 2004/2005	COTTAGE DI PANTAI PASAR BAWAH BENGKULU SELATAN PEMANFAATAN POTENSI ALAM DAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BENGKULU SELATAN SEBAGAI DASAR PERENCANAAN PADA PENYEMPULAN BANGUNAN	DOSEN PEMBIMBING IR. HASTUTI BAPTORINI M.ARC	IDENTITAS MAHASISWA IPO EVERY RONALD 01512074	SKALA NO. LBR 1 : 200	PENGESAHAN
			NAMA GAMBAR BANGUNAN UTAMA	JML LBR		





TUGAS AKHIR
 JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE IV
SEMESTER GANJIL
 TH. 2004/2005

COTTAGE DI PANTAI PASAR BAWAH BENGKULU SELATAN
 PEMANFAATAN POTENSI ALAM DAN DEKORATIF DASAR PERANCANGAN ARSITEKTUR BENGKULU SELATAN SEBAGAI BANGUNAN PADA PENAMPILAN BANGUNAN

DOSEN PEMBIMBING
 NAMA
 NO. MHS
 TANDA TANGAN
 IR. HABUTI SAPTORINI M.ARC

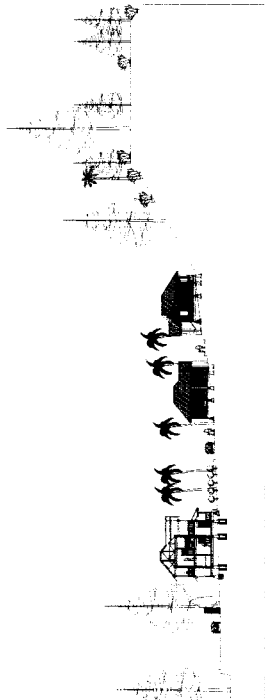
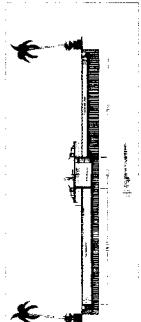
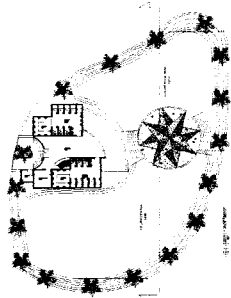
IDENTITAS MAHASISWA
 IPO EVERY RONALD
 01512074

NAMA GAMBAR
 BANGUNAN PENDUKUNG

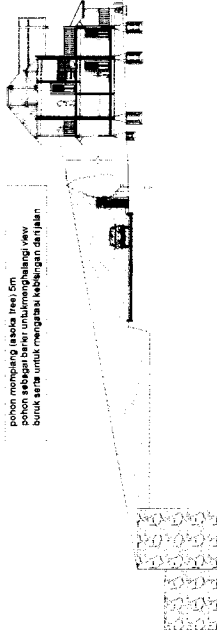
SKALA
 1 : 200

NO. LBR
JML LBR

PENGESAHAN



POTONGAN LINGKUNGAN
1 : 200



pohon meringkang laosda tree 5m
pohon sebagai baris untuk meningkatkan view
sangat baik untuk meningkatkan keberagaman dan jalan

DETAIL POTONGAN LINGKUNGAN
1 : 200



POTONGAN LINGKUNGAN
1 : 200



TUGAS AKHIR
JURUSAN ARSITEKTUR
PAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE IV
SEMESTER GANJIL
TH. 2004/2005

**COTTAGE DI PANTAI PASAR BAWAH
BENGKULU SELATAN**

MEMANFAATKAN POTENSI ALAM DAN PERSEKUTAN
ARSITEKTUR BENGKULU SELATAN SEBAGAI DESAIR PERANGANGAN
PADA PENAMPILAN BANGUNAN

DOSEN PEMBIMBING

IR. HASTUTU SAPTORINI MARC

NAMA

NO. MHS

TANDA TANGAN

IDENTITAS MAHASISWA

IPO EVERY RONALD

01512074

NAMA GAMBAR

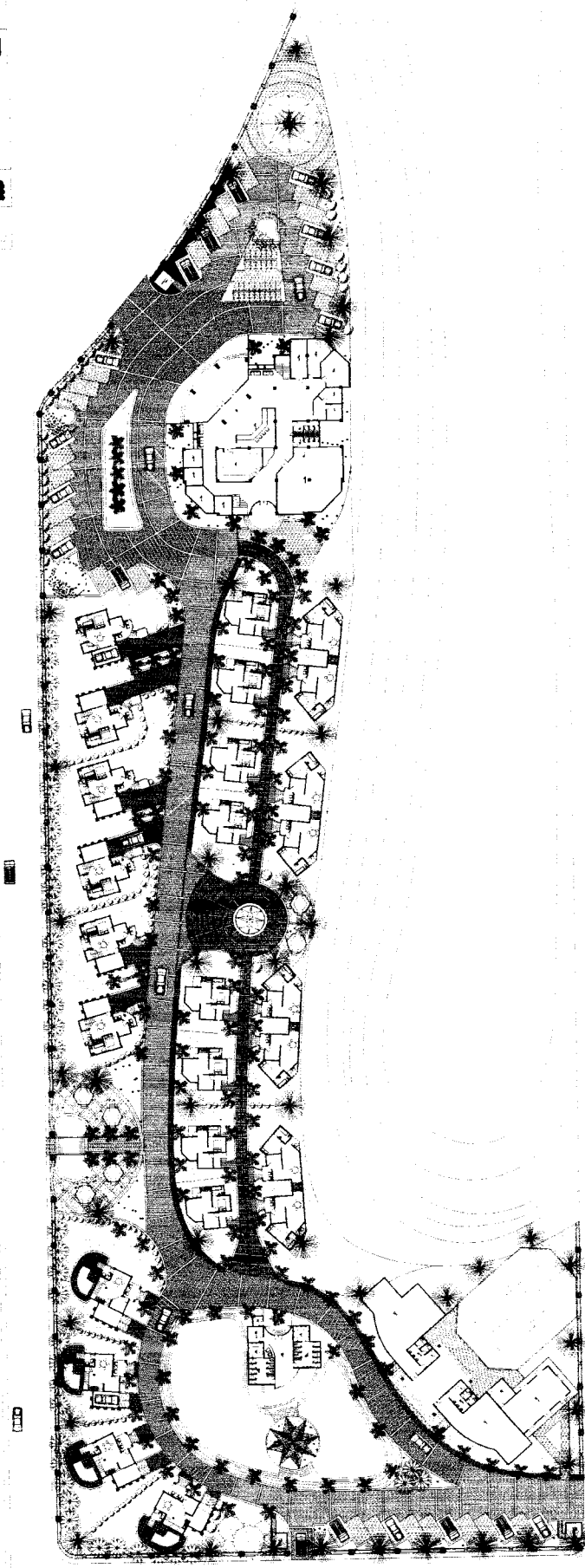
POTONGAN LINGKUNGAN

PENGESAHAN

SKALA NO. LBR JML LBR

1 : 200

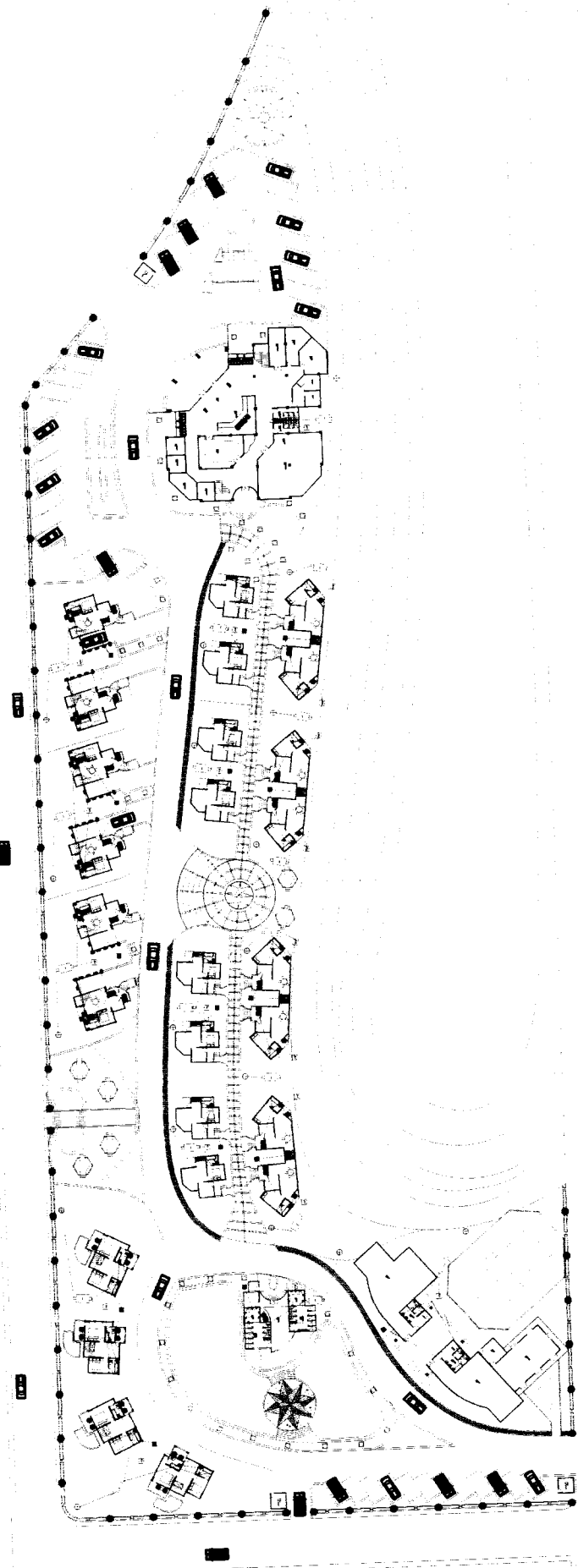
LEGENDA	
	VEGETASI
	PERAIRAN
	BANGUNAN
	JALAN
	PASIR
	DINDING
	Tangga
	Ramp
	Slope
	Garis Kontur
	Arah Utara
	Skala



TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN <small>UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA</small>	PERIODE IV TAHUN AKADEMIK 2004/2005	COTTAGE DI PANTAI PASAR BAWAH BENGKULU SELATAN <small>PEMANFAATAN POTENSI ALAM DAN HENDAKATAN</small> <small>ARBITER/UP BENGKULU SELATAN SEBAGAI DASAR PERENCANAAN</small> <small>PADA PEMULUTAN SUNGAI</small>	DOSEN PEMBIMBING NAMA NO. MHS TANDA TANGAN IR. HASTUTU SAPTORINI M.ARC	IDENTITAS MAHASISWA IPO EVERY RONALD 01512074	NAMA GAMBAR REVC. LANDSCAPE	SKALA NO. LBR JML LBR PENGESAHAN 1 : 400
---	--	---	---	--	---------------------------------------	---

LEGENDA

---	Batas Blok
○	Titik Arah
○	Titik Parkir
□	Area Aspal
□	Area Paved
□	Area Beton
□	Area Tanah
□	Area Perkebunan
□	Area Sempurna
□	Area Sempurna
□	Area Sempurna
□	Area Sempurna



TUGAS AKHIR
 JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 INSTITUT TEKNIK SEPuluh MAHARAJA

PERIODE IV
 TAHUN AKADEMIK
 2004/2005

**COTTAGE DI PANTAI PASAR BAWAH
 BENGKULU SELATAN**
 PERANCANGAN DAN PENGSKALAN
 ARSITEKTUR BANGUNAN
 PADA REMBANGIAN BANGUNAN

DOSEN PEMBIMBING
 IR. HASTUTU SAPTORINI M.ARC.

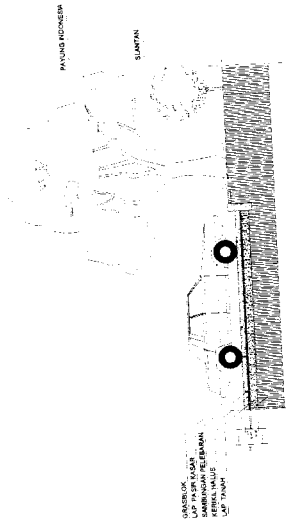
MAHASISWA
 NAMA
 NO. MHS
 TANDA TANGAN

IPD EVERY RONALD
 01512074

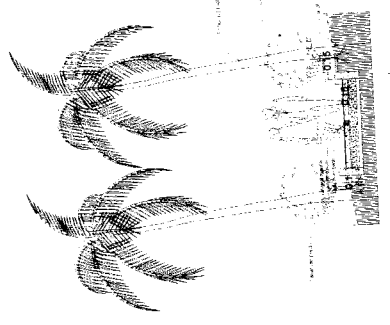
NAMA GAMBAR
 RENC. SANTASI

SKALA
 1 : 400

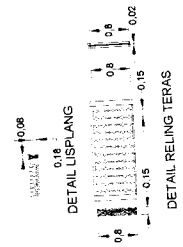
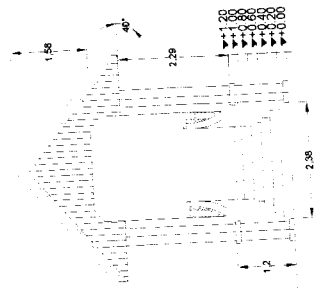
JML LBR
 PENGESAHAN



POT. TEMPAT PARKIR
skala 1:50

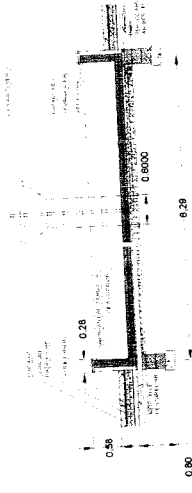


POT. pedestrian
skala 1:50



DETAIL LUSPLANG

DETAIL RELING TERAS



DETAIL KOLAM AIR MANCUR
skala 1:50

TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE IV
SEMESTER GANJIL
TH. 2004/2005

**COTTAGE DI PANTAI PASAR BAWAH
BENGKULU SELATAN**

MEMANFAATKAN POTENSI ALAM DAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BENGKULU SELATAN SEBAGAI DASAR PERENCANAAN
PADA PENAMPILAN BANGUNAN

DOSEN PEMBIMBING
IR. HABUTU SAPTORINI ILARC

NAMA
NO. MHS
TANDA TANGAN

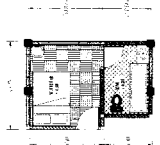
IDENTITAS MAHASISWA
IPO EVERY RONALD
01512074

NAMA GAMBAR
DETAIL

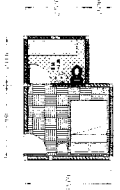
SKALA NO. LBR JML. LBR
1: 100

PENGESAHAN

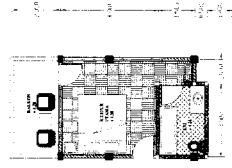




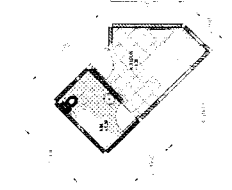
LAYOUT KAMAR TIDUR
COTTAGE VIP
SKALA 1 : 100



LAYOUT KAMAR TIDUR
COTTAGE STANDAR 1
SKALA 1 : 100



LAYOUT KAMAR TIDUR
COTTAGE SUITE
SKALA 1 : 100



LAYOUT KAMAR TIDUR
COTTAGE STANDAR 2
SKALA 1 : 100

KAYU PARKIT 10X40



TUGAS AKHIR
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE IV
SEMESTER GANJIL
TH. 2004/2005

**COTTAGE DI PANTAI PASAR BAWAH
BENGKULU SELATAN**
PEMANFAATAN POTENSI ALAM DAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BENGKULU SELATAN SEBAGAI DASAR PERANCANGAN
PADA PEMIMPILAN BANGUNAN

DOSEN PEMBIMBING
IR. HASTUTU SAPTORINI MARC

NAMA
IPO EVERY RONALD
NO. MHS
01512074
TANDA TANGAN

IDENTITAS MAHASISWA
IPO EVERY RONALD
01512074

NAMA GAMBAR
COTTAGE VIP

SKALA NO. LBR JML LBR
1 : 100
PENGESAHAN

Daftar Pustaka

1. Ching, Francis D.K , **Arsitektur Bentuk**, Ruang dan Tatahan,Edisike2, Erlangga,Jakarta,2000
2. Dinas Pariwisata Propinsi Bengkulu, **Buku Analisis Data Kunjungan Wisatawan**, Propinsi Bengkulu 2000-2005.
3. Griya Asri, **Konstruksi Panggung Di Tebing Karang**, PT Glory Offset Press Jakarta juli 2004
4. Lippsmeier, Georg. **Bangunan tropis**. edisi ke-2. Jakarta: Penerbit Erlangga, 1994
5. Neufert, Ernst. **Data Arsitek**. edisi ke-33. Jakarta: Penerbit Erlangga,
6. Nur Azizah , **Cottage Di Pantai Alam Indah Kota Tegal**,Tugas Akhir Jurusan Arsitektur UII,2004
7. Pemerintah Daerah Bengkulu Selatan, **Peraturan Daerah Bengkulu Selatan 2005**
8. [www. Bengkulu Selatan .co.id](http://www.BengkuluSelatan.co.id)